



**KOMDIGI**

Kementerian Komunikasi dan Digital  
Republik Indonesia  
Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital

# LAPORAN KINERJA

BALAI MONITOR SFR KELAS II MERAUKE

# 2024



BALAI MONITOR  
MERAUKE



# Laporan Kinerja 2024

**Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke**



Jl. Trans Irian Km. 15 Wasur II Kel. Rimba Jaya  
Kec. Merauke Kab. Merauke - Papua Selatan

(0971) 323475 - 081240205515

tu.upt\_merauke@kominfo.go.id  
upt\_merauke@postel.go.id

balmon.merauke



# Kata Pengantar

Assalamu alaikum wr. wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga kami mampu melewati tahun 2024 dengan capaian kinerja sangat baik. Adapun pencapaian itu telah kami susun dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2024 ini, dimana laporan ini menjadi pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran dan kinerja yang telah disepakati dalam perjanjian kinerja kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) yang sekarang berganti menjadi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital Kementerian Komunikasi dan Digital. Laporan ini menyajikan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Monitor SFR Kelas II Merauke, Perjanjian Kinerja, Capaian Kinerja, serta Realisasi Anggaran yang digunakan dalam pencapaian target dari perjanjian kinerja TA 2024.

Laporan Kinerja memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian peningkatan kinerja pada periode berikutnya seperti perhitungan yang disajikan dapat mengukur sejauh mana satuan kerja telah mencapai sasaran program yang telah ditetapkan, evaluasi kinerja yang memberikan gambaran objektif mengenai pencapaian target dan hasil yang telah dicapai sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan berdasarkan rekomendasi pada laporan kinerja tahun sebelumnya.

Selain itu, laporan ini juga merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Monitor SFR Kelas II Merauke sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Banyak pencapaian baru dan perbaikan yang telah kami dapatkan selama tahun 2020 hingga 2024, di mana pencapaian kinerja tersebut sebagai dukungan kepada Instansi Pusat dalam pencapaian Sasaran Kinerja Nasional dan pelaksanaan RPJM 2020-2024. Pencapaian ini tentunya tidak lepas dari keterlibatan semua pihak, utamanya arahan dan dukungan Direktorat Jenderal SDPPI (Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital) serta semua *stakeholder* terkait. Oleh karena itu, kami menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2024 dibuat dan disusun agar memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Joenaedy Jafar**  
Kepala Balai



# Daftar Isi

Kata Pengantar **1**

Ringkasan Eksekutif **3**

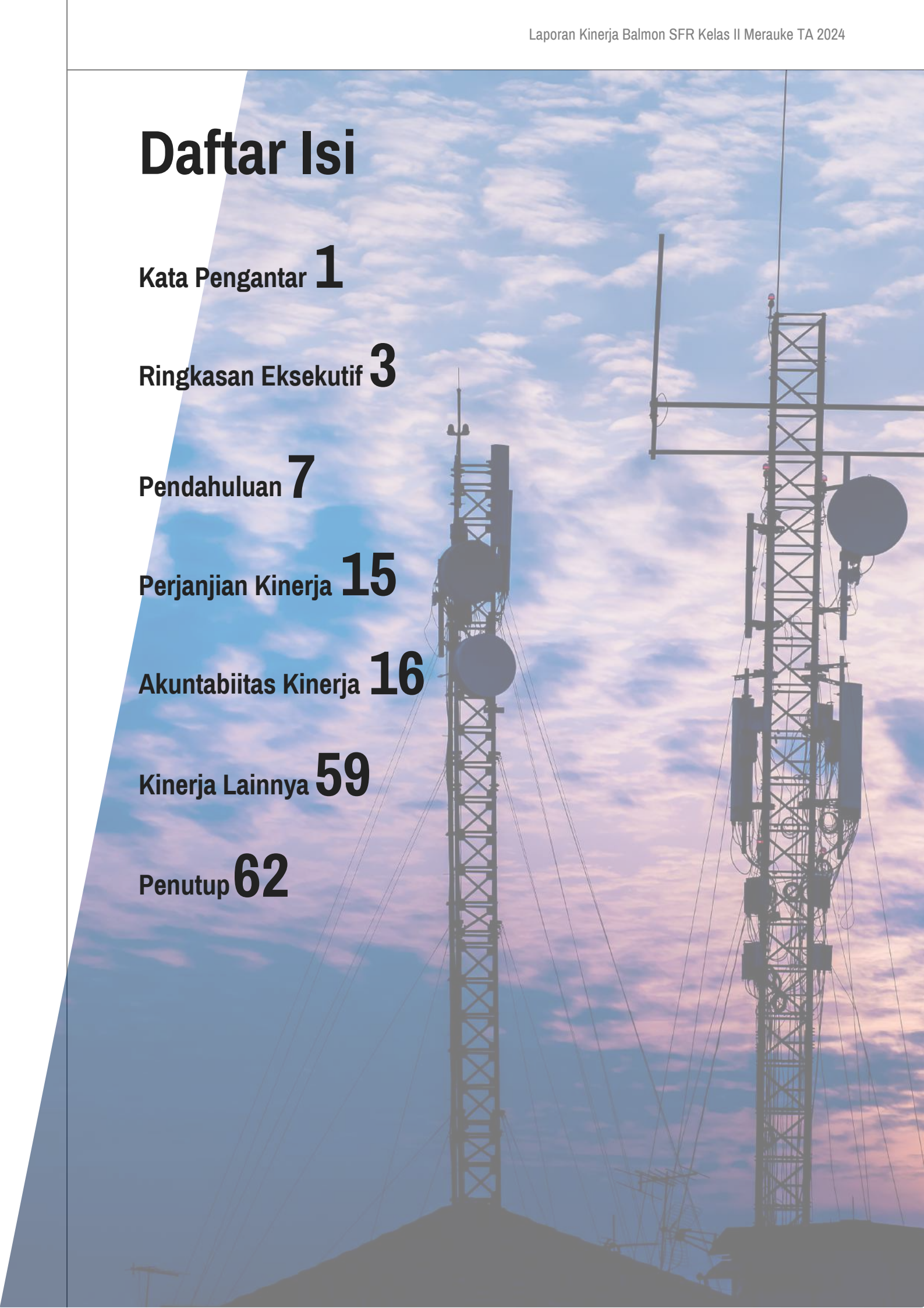
Pendahuluan **7**

Perjanjian Kinerja **15**

Akuntabilitas Kinerja **16**

Kinerja Lainnya **59**

Penutup **62**



# Ringkasan Eksekutif

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke adalah pelayanan monitoring spektrum frekuensi radio dan alat atau perangkat telekomunikasi, pengukuran frekuensi radio, inspeksi dalam rangka validasi ISR dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Hal ini telah tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Frekuensi Radio melaksanakan pengawasan dan pengendalian serta pelayanan perizinan untuk wilayah Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Asmat, Kabupaten Mappi (Provinsi Papua Selatan) dan Kabupaten Yahukimo (Provinsi Papua Pegunungan) dengan tujuan penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi yang tertib sehingga penyelenggaraan telekomunikasi dapat dinikmati oleh masyarakat dengan aman dan lancar.

Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut dapat dinilai dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024.

Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke memiliki 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu Meningkatnya layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban Serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi, dan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien. Sasaran kegiatan ini merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan kegiatan untuk satu tahun perencanaan.

Sasaran kegiatan yang pertama adalah Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi yang terdiri dari 11 Indikator Kinerja dimana keseluruhan target dapat dipenuhi, bahkan ada beberapa yang melampaui target. Sementara Sasaran Kegiatan kedua adalah Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien dengan 2 Indikator kinerja yang dapat dicapai melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Sasaran Kegiatan tersebut diatas dilaksanakan dengan nilai pagu anggaran DIPA Tahun 2024 sebesar Rp11.038.794.000 yang dapat direalisasikan sampai dengan akhir tahun sebesar 98,12% dengan pencapaian IKPA sebesar 95,04 (sangat baik). Adapun ringkasan pencapaian indikator kinerja kami uraikan lebih jauh pada BAB III.

# Capaian Kinerja 2024

**Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban Serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi**

Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota (target 100%)

**100%**

Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (target 100%)

**100%**

Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio (target 100%)

**100%**

Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan APT (target 93%)

**100%**

Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT (target 95%)

**100%**

Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT (target 100%)

**247,5%**

Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL (target 100%)

**100%**

Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat (target 100%)

**100%**

Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC (target 100%)

**102,63%**

Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN (target 100%)

**140%**

Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR (target 100%)

**100%**

**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien**

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI (target 90,57)

**92,34**

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) (target 80)

**100**

### **Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota**

Indikator kinerja yang ditargetkan untuk monitoring spektrum frekuensi radio di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Capaian untuk indikator ini adalah sebesar 100% sehingga persentase pencapaian dari target yang telah ditetapkan adalah sebesar 100% dengan jumlah Kabupaten/Kota termonitor sebanyak 5 (lima) Kabupaten yaitu Merauke, Mappi, Boven Digoel, Asmat dan Yahukimo. Dari kegiatan okupansi yang telah dilakukan ditemukanlah sebanyak 2248 penggunaan frekuensi, dan 2178 diantaranya telah teridentifikasi. Monitoring penggunaan spektrum frekuensi ini berfokus pada 15 Pita frekuensi yang telah ditetapkan Dirjen SDPPI.

### **Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio**

Program Pemeriksaan Stasiun Radio terdiri atas program validasi data perizinan yang bertujuan untuk memvalidasi data perizinan dari stasiun radio, yaitu *microwave link* dan radio/televisi siaran, dan program monitoring alat/ perangkat telekomunikasi. Metoda pelaksanaan kegiatan ini adalah memastikan kesesuaian data perijinan dengan data yang ada di lapangan, baik melalui *remote site* maupun *open shelter*. Dengan kegiatan ini, diharapkan adanya keterlibatan data pengguna frekuensi radio sehingga mencegah timbulnya interferensi akibat ketidaksesuaian antara data perijinan dengan penggunaan di lapangan. Dari target yang diberikan 100 %, Balmon SFR Kelas II Merauke mampu mencapai 100 % yang diperoleh dari kegiatan validasi ISR, Pengukuran parameter teknis siaran, dan monitoring perangkat telekomunikasi.

### **Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio**

Kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan salah satu kegiatan pelayanan kepada masyarakat khususnya pengguna spektrum frekuensi radio. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan dari laporan atau aduan dari pengguna spektrum frekuensi radio berizin yang merasa mendapatkan gangguan atau interferensi dari pengguna frekuensi radio lainnya, baik yang berizin maupun yang tidak berizin. Dimana pada tahun 2024, telah dicapai persentase sebesar 100%.

### **Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi**

Indikator Kinerja Presentase (%) penertiban frekuensi radio ilegal di wilayah kerja UPT memiliki target 93% untuk wilayah sekabupaten Merauke baik itu penertiban Maritim, Konsensi, *Microwave Link* dan Penyiaran. Di mana pada tahun 2024, kegiatan penertiban di Kabupaten Merauke mampu mencapai target dengan persentase 100%.

### **Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT**

Kegiatan pemeliharaan perangkat pendukung dan alat monitor/ukur Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke bertujuan untuk melaksanakan program pemeliharaan secara rutin dan berkala terhadap perangkat SMFR *Transportable* dan alat monitoring/ukur, pengecekan fungsi alat ukur/monitor serta perangkat *Transportable* yang terdapat pada dua Kabupaten yaitu di Kabupaten Merauke dan Kabupaten Boven Digoel. Dari target yang ditetapkan sebesar 95%, mampu dicapai sebesar 100% atau mencapai angka 105,26% dari target yang ditetapkan.

### **Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT**

Pada tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke menyelenggarakan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dengan 2 (dua) program yaitu Reguler dan Non Reguler. Kegiatan UNAR sepanjang tahun 2024 dilaksanakan di Kabupaten Merauke dengan jumlah peserta sebanyak 99 orang dari yang ditargetkan sebanyak 40 peserta. Dengan demikian, capaian untuk indikator ini adalah sebesar 247,50%.

### **Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPNKL**

Pelaksanaan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPNKL pada tahun 2024 mengacu pada jumlah SPP yang diterbitkan. SPP yang terbit diharapkan dapat tersampaikan kepada wajib bayar dengan harapan dapat terbayar tepat waktu sehingga terhindar dari denda dan atau menjadi piutang. Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan penyampaian SPP sebanyak 100 dari 100 SPP yang terbit. Sementara Koordinasi Pelimpahan ke KPNKL tidak dilaksanakan dikarenakan tidak ada wajib bayar yang memiliki piutang yang harus dilimpahkan ke KPNKL. Sehingga pencapaian indikator ini adalah sebesar 100%.

### Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat pada tahun 2024 mencapai angka 100%. Pencapaian ini diperoleh dengan hasil pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik dengan total 60 peserta. Sementara itu, survey kepuasan masyarakat telah dilaksanakan dengan responden sebanyak 63 orang. Adapun Survey Kepuasan Masyarakat mencapai nilai IKM 3,86 dan IIPP sebesar 3,82.

### Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC

Persentase (%) Bimbingan Teknis *Short Range Communication* (SRC) / *Long Range Communication* (LRC) yang dilaksanakan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke kepada para nelayan pada tahun 2024 sebanyak 39 peserta dari target 38 peserta. Program ini membekali para nelayan dalam menggunakan perangkat komunikasi radio pada Pita Maritim dan Marabahaya. Dengan demikian dapat tercipta ketertiban penggunaan spektrum frekuensi radio oleh para nelayan dan mengurangi potensi terjadinya interferensi frekuensi radio. Capaian target untuk indikator ini sebesar 102,63%.

### Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Balai Monitor SFR Kelas II Merauke pada tahun 2024 melaksanakan pelayanan peizinan ISR Maritim untuk nelayan sebanyak 10 ISR Maritim dan 39 Izin Komunikasi Radio untuk Perikanan (IKRAN). Program pelayanan ISR Maritim Nelayan pada kegiatan *Maritim On The Spot* (MOTS) dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan asistensi kepada pemilik kapal nelayan dalam melakukan pengurusan ISR Maritim, sementara kepada nahkoda kapal nelayan diberikan pemahaman dalam berkomunikasi pada Pita Marabahaya yang kemudian akan memperoleh sertifikat IKRAN. Dari target sebanyak 35, dapat capai 49 atau sebesar 140%.

### Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Verifikasi Data Koordinat Site ISR merupakan bagian dari Program Prima Aksi yang dilaksanakan Direktorat Operasi. Dari target sebesar 40% untuk Kabupaten Asmat dan Kabupaten Yahukimo, mampu dicapai sebesar 40% dari target ISR yang telah ditentukan dari Direktorat Operasi, sehingga capaian untuk indikator ini sebesar 100%.

### Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2023

Capaian indikator nilai kinerja anggaran untuk tahun 2024 merupakan penggabungan dari Nilai Capaian IKPA (50%) dan Capaian Aplikasi SMART (50%). Pada akhir tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mencapai nilai IKPA sebesar 95,04 dengan capaian SMART sebesar 88,64. Sehingga Capaian Nilai Kinerja untuk tahun 2024 adalah sebesar 92,34 dari target 90,57. Dengan demikian persentase pencapaian target sebesar 101,95%.

### Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Indikator kinerja Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) untuk tahun 2024 pada nilai 100 dari target 80. Nilai kualitas pelaporan keuangan diperoleh berdasarkan indikator target bulanan dari Januari hingga Desember 2024.



# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas sama seperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, jika tidak dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu Sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Seiring dengan perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi dan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dan atau alat perangkat telekomunikasi di wilayah Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat, dan Kabupaten Yahukimo, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

### 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2024 disusun sebagai bentuk upaya pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Balai Monitor SFR Kelas II Merauke atas pelaksanaan tugas dan kegiatan serta pengelolaan anggaran tahun 2024. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah sebagai alat untuk memantau, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja. Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

Selain itu, LAKIN merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Penyelenggaraan Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### 1.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, dicantumkan tugas, fungsi dan struktur organisasi Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

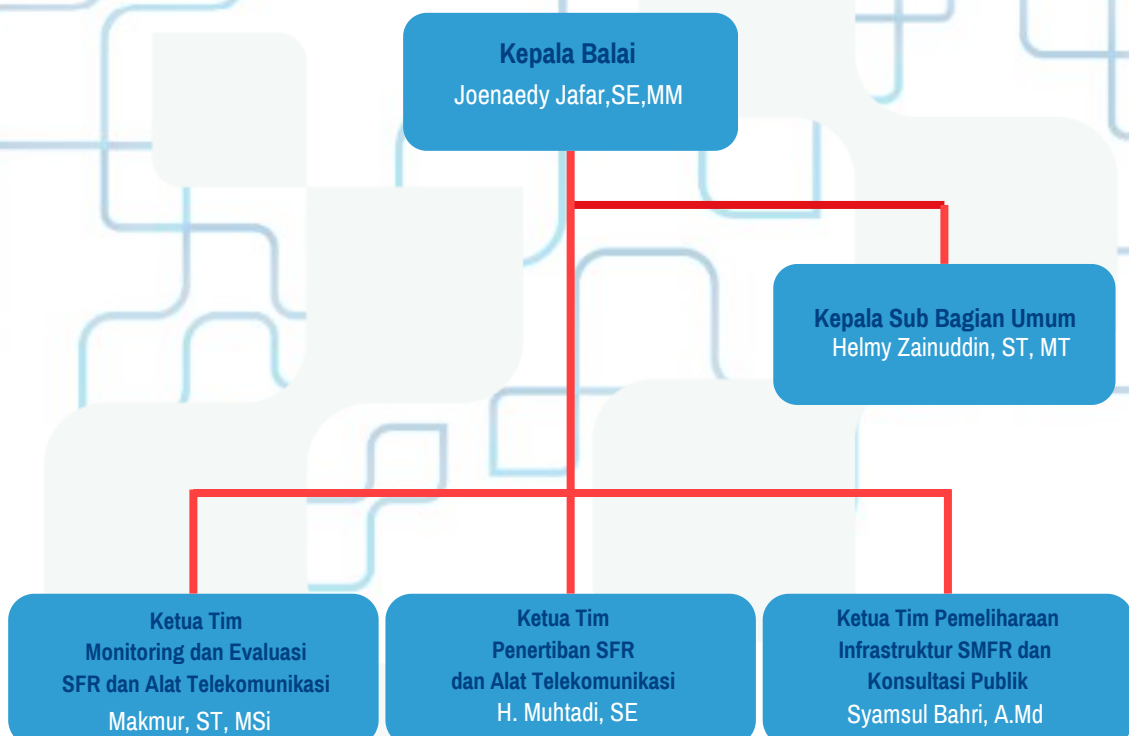
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan spektrum frekuensi radio.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke menyelenggarakan fungsi :

- Penyusunan rencana dan program;
- Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
- Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- Pelaksanaan ujian amatir radio;
- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio

Balai Monitor SFR Kelas II Merauke dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pelaksana Teknis yang membawahi Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dimana Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

Sementara itu, Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Monitor Bidang Spektrum Frekuensi Radio sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 1. Struktur Subbagian Umum dan Tim Kerja Balai Monitor SFR Kelas II Merauke

#### 1.4 TANTANGAN DAN PERAN STRATEGIS

Secara geografis wilayah Merauke berada paling selatan dari Pulau Papua dan merupakan Kabupaten terluas sekaligus paling timur di Indonesia, dengan luas wilayah 45.071 km<sup>2</sup>. Seiring dengan itu pembangunan infrastruktur telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak tertumpu pada kota Merauke saja, namun juga mulai menyebar di kabupaten lainnya seperti pembangunan tower telekomunikasi (*Base Transceiver Station*), layanan internet dan akses jaringan telekomunikasi serat optik. Begitu pula dengan pengguna spektrum frekuensi radio yang mengalami peningkatan seperti pengguna frekuensi radio maritim oleh para nelayan yang terakomodir dalam program kegiatan MOTS (*Maritim On The Spot*).

Penetrasi infrastruktur digital di wilayah terluar menjadi perhatian utama transformasi digital dikarenakan konektivitas merupakan pilar dari aktifitas telekomunikasi. Oleh karena itu, sebagai wilayah dengan akses telekomunikasi yang berkembang, Papua Selatan sangat berpotensi adanya peningkatan penggunaan atau pemanfaatan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi. Pertumbuhan pengguna spektrum frekuensi radio terlihat dari peningkatan jumlah ISR pada tahun 2019 sebanyak 182 ISR meningkat menjadi 1143 ISR pada tahun 2024. Oleh karena itu, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke dituntut untuk mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian yang akurat serta pelayanan yang efektif dan efisien.

Secara garis besar, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke dalam melaksanakan peran strategis ini dihadapkan pada beberapa tantangan sebagai berikut :

1. Kondisi geografis wilayah kerja yang sulit dijangkau seperti keterbatasan jadwal penerbangan pesawat udara ke Kabupaten Asmat, Mappi dan Yahukimo sehingga mempengaruhi dalam pencapaian target kinerja serta realisasi anggaran.
2. Akses layanan telekomunikasi yang belum merata di beberapa daerah menjadi sebab banyaknya penggunaan frekuensi BWA yang berpotensi menimbulkan gangguan radar BMKG.
3. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan penggunaan frekuensi radio dan standarisasi alat atau perangkat telekomunikasi.
4. Belum adanya koordinasi terkait spektrum frekuensi radio di perbatasan dengan Negara Papua New Guinea (PNG).
5. Masih banyak nelayan dan pengguna frekuensi radio maritim yang belum memiliki ISR.

Walau banyak tantangan yang harus dihadapi, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke tetap menjalankan peran strategis sebagai garda terdepan di perbatasan timur Indonesia dalam menjalankan tugas Stasiun Monitoring Tetap Band HF yang menjadi bagian dari Kelompok Kerja Monitoring HF Nasional yang secara rutin mengirimkan pelaporan ke *International Telecommunication Union* (ITU). Disamping itu, Balmon SFR Kelas II Merauke menjadi pendukung Direktorat Jenderal SDPPI dalam mengambil peranan dalam mendukung pelaksanaan RPJM 2020 – 2024 yang telah ditetapkan secara nasional.

#### 1.5 SISTEMATIKA PELAPORAN

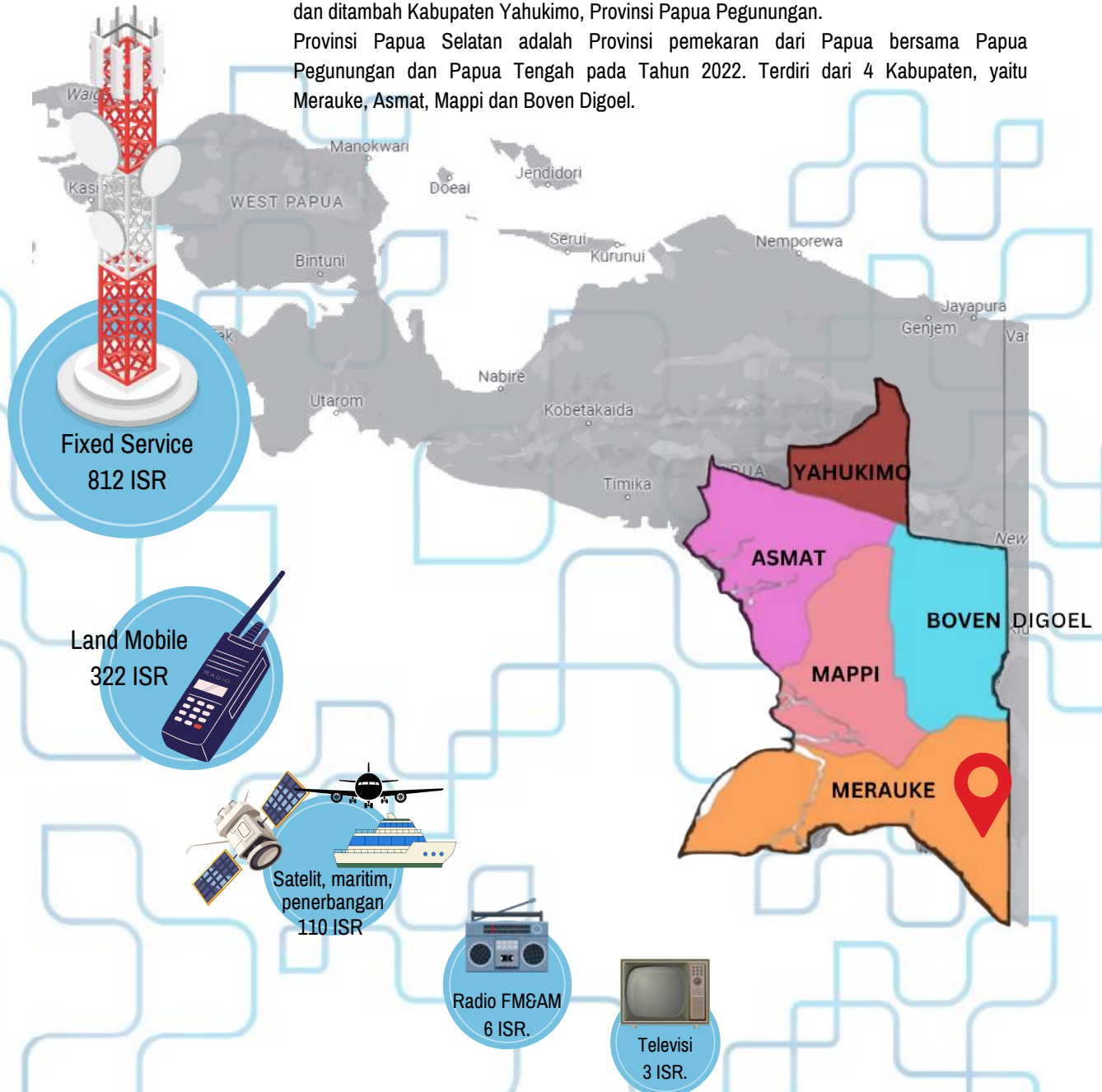
Penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke meliputi :

- Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
- Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
- Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

# Profil Wilayah Kerja

Wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas II Merauke adalah seluruh Provinsi Papua Selatan dan ditambah Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua Pegunungan.

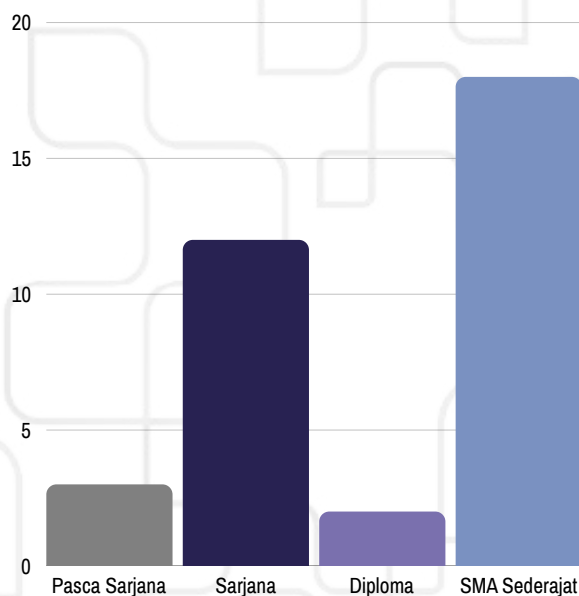
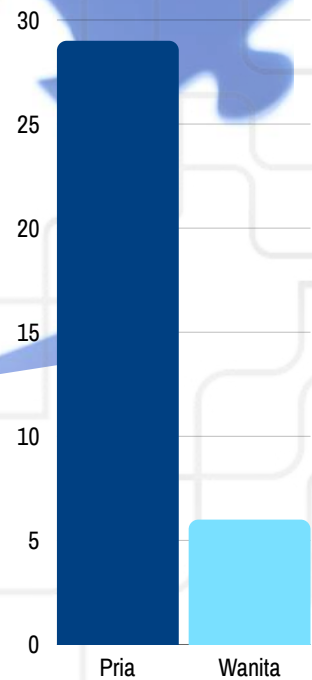
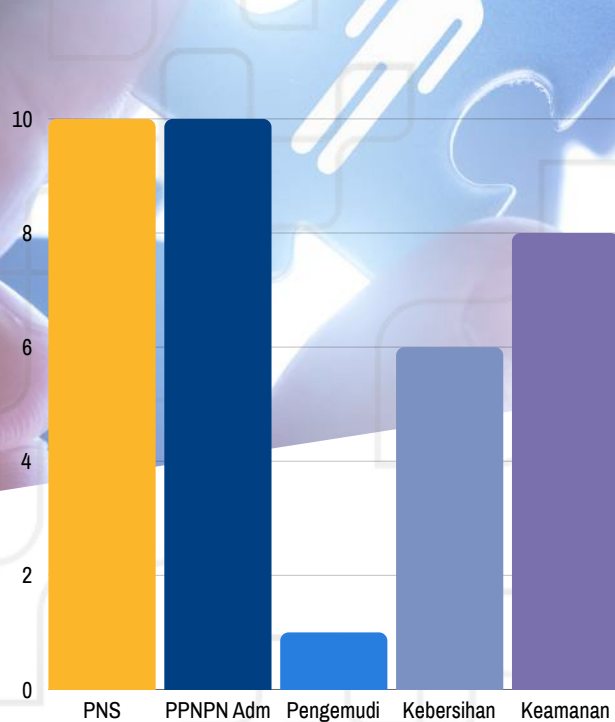
Provinsi Papua Selatan adalah Provinsi pemekaran dari Papua bersama Papua Pegunungan dan Papua Tengah pada Tahun 2022. Terdiri dari 4 Kabupaten, yaitu Merauke, Asmat, Mappi dan Boven Digoel.



| KABUPATEN    | Jumlah Distrik | Luas Wilayah (km2) | Jumlah Bandara | Jumlah Pelabuhan |
|--------------|----------------|--------------------|----------------|------------------|
| Merauke      | 20             | 46.792             | 5              | 3                |
| Boven Digoel | 20             | 27.108             | 8              | 2                |
| Asmat        | 19             | 24.997             | 6              | 1                |
| Mappi        | 15             | 28.158             | 6              | 3                |
| Yahukimo     | 45             | 17.152             | 52             | 1                |

# Potensi SDM

Balai Monitor SFR Kelas II Merauke memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang tersedia secara optimal untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dan mampu mencapai target kinerja yang telah ditentukan. Balai Monitor SFR Kelas II Merauke terdiri dari 10 (sepuluh) PNS dan 10 (sepuluh) PPNP Adminstrasi serta 15 (lima belas) tenaga pendukung lainnya dengan beragam latar belakang pendidikan.



# BAB II

## Perjanjian Kinerja

### 2.1 PERENCANAAN KINERJA

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) yang membawahi Balai Monitor SFR Kelas II Merauke memegang peranan penting dalam pembangunan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia. Dalam RPJM 2020 – 2024 bidang TIK berkonsentrasi pada pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK serta kontribusi sektor informasi dan komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam mendukung RPJM 2020-2024, Ditjen SDPPI kemudian menetapkan sasaran program strategis yang mengacu pada sasaran strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika 2020-2024. Dimana Ditjen SDPPI telah menetapkan misi 2020 - 2024 sebagai berikut :

1. Mewujudkan tatanan spektrum radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*.
2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
3. Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas.
4. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang SDPPI.
5. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi di bidang *wireless broadband*.
6. Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
7. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
8. Mengembangkan sistem stasiun monitoring frekuensi dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.
9. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas dan diakui dunia internasional.
10. Mewujudkan dukungan teknis dan administrasi yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi dilingkungan Ditjen SDPPI.

Untuk mewujudkan misi tersebut, ada sejumlah sasaran program yang diemban oleh Direktorat Jenderal SDPPI yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNPB Ditjen SDPPI.
2. Optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio.
3. Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik.
4. Pengembangan ekosistem industri perangkat TIK.
5. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien.



Untuk mencapai sasaran program di atas, Ditjen SDPPI melakukan rencana kegiatan yang dalam pelaksanaannya perlu dukungan oleh Unit Pelaksana Teknis di seluruh wilayah Indonesia, yaitu :

### 1. Pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio

Untuk mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efektif, efisien, dinamis dan optimal maka dibutuhkan adanya layanan perizinan di bidang layanan spektrum frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas. Hal ini akan meningkatkan partisipasi kontribusi sektor bisnis sebagai aktor utama.

UPT Balai Monitor sebagai garda terdepan dalam pelayanan spektrum frekuensi radio memberikan layanan konsultasi pendampingan dan bimtek *e-licensing*, penyampaian *invoice*, menjaga operasional perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) untuk mendukung kegiatan monitoring dan penertiban spektrum frekuensi radio di UPT, menjamin operasional aplikasi *E-Licensing* SIMS untuk mendukung *Smart Service*, layanan pengaduan penyelesaian gangguan frekuensi radio dan penanganan pelanggaran standar perangkat telekomunikasi.

### 2. Penyelenggaraan Layanan Publik Bidang Frekuensi dan Perangkat TIK

Dalam melaksanakan penyelenggaraan layanan publik bidang frekuensi dan perangkat TIK dibutuhkan peningkatan penyelenggaraan layanan dan pengelolaan penerimaan negara bukan pajak. Pendapatan ini diperoleh dari adanya layanan perizinan spektrum frekuensi radio dan layanan sertifikasi perangkat serta penyelesaian penanganan piutang BHP frekuensi radio yang sesuai dengan prinsip-prinsip reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Selain itu, diperlukan juga peningkatan layanan monitoring.

UPT sebagai perpanjangan tangan dari Dirjen SDPPI melakukan upaya pencegahan timbulnya piutang dengan selalu memantau penyelesaian tagihan oleh wajib bayar serta melakukan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio yang dilakukan oleh KPKNL. Selain itu, UPT juga melakukan peningkatan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi.

### 3. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum

Pengelolaan keuangan, BMN dan Umum merupakan kegiatan untuk dukungan manajemen dan teknis yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen SDPPI dibantu oleh Unit Pelaksanaan Teknis di seluruh Indonesia sebagai dukungan teknis administratif yang sesuai dengan reformasi birokrasi. Layanan publik yang cepat, tepat, dan benar akan memberikan lingkungan yang kondusif bagi pelaku bisnis telekomunikasi serta masyarakat sebagai pengguna jasa dan layanan telekomunikasi.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke menetapkan arah kebijakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian melalui kegiatan pemantauan, pengukuran, pemeriksaan (validasi), dan penertiban penggunaan frekuensi radio.
2. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan perkembangan TIK.
3. Peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio.
4. Peningkatan kualitas pembinaan dan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio ilegal.
5. Menjaga berfungsinya perangkat pendukung layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penanganan gangguan.
6. Peningkatan sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio dan pemanfaatan teknologi informasi/media sosial dalam diseminasi informasi.
7. Melakukan branding dengan cara melakukan kunjungan ke para pengguna frekuensi radio.
8. Melakukan survey kepuasan publik serta bimtek *E-Licensing* terkait pelayanan perizinan.
9. Senantiasa melakukan analisa dan evaluasi untuk peningkatan tata kerja dan kualitas pelaksanaan tugas.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah sasaran kegiatan. Sasaran kegiatan ini merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan kegiatan untuk satu tahun perencanaan. Dalam sasaran kegiatan ditetapkan indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan dan targetnya. Pada tahun 2024 telah ditetapkan 2 sasaran kegiatan yang menjadi sasaran kegiatan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke dengan rincian masing-masing indikator kinerja dan target dapat dilihat pada tabel Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                                      | Indikator Kinerja                                                                                       | Target       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>Meningkatnya layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban Serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi</b> | Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota                               | <b>100%</b>  |
|                                                                                                                                                       | Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio                                                                | <b>100%</b>  |
|                                                                                                                                                       | Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio                                             | <b>100%</b>  |
|                                                                                                                                                       | Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi                    | <b>93%</b>   |
|                                                                                                                                                       | Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT | <b>95%</b>   |
|                                                                                                                                                       | Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT                                           | <b>100%</b>  |
|                                                                                                                                                       | Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL                                    | <b>100%</b>  |
|                                                                                                                                                       | Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat                              | <b>100%</b>  |
|                                                                                                                                                       | Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC                                                                 | <b>100%</b>  |
|                                                                                                                                                       | Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN                                                   | <b>100%</b>  |
|                                                                                                                                                       | Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR                                                       | <b>100%</b>  |
| <b>Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien</b>                                                                           | Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2023                                                          | <b>90,57</b> |
|                                                                                                                                                       | Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)                        | <b>80</b>    |

# BAB III

## Akuntabilitas Kinerja

### SK.1 MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

#### IK.1.1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

| Indikator Kinerja                                                         | Target | Realisasi | Persentase |
|---------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota | 100 %  | 100 %     | 100 %      |

Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/ Kota ditentukan dari 2 (dua) parameter yaitu : 70% capaian monitoring kabupaten/kota dan 30% capaian monitoring rutin marabahaya. Dimana monitoring pita frekuensi radio dilaksanakan menggunakan SMFR Tetap/*Transportable* dan/atau SMFR Jinjing/Bergerak di Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan komponen berikut :

1. 100% Kabupaten/ Kota termonitor;
2. 15 Pita Frekuensi Radio Dilakukan Observasi dan Identifikasi;
3. 50% ISR Termonitor;
4. 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi.

Sementara kegiatan monitoring rutin pita marabahaya dilaksanakan setiap hari menggunakan SMFR Tetap/*Transportable* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Total Target Monitoring Rutin yaitu 14x dalam 1 (satu) bulan dari masing – masing SMFR Tetap/*Transportable*;
2. Jumlah Hasil Monitoring Rutin adalah Hasil Monitoring 5 (lima) pita frekuensi marabahaya dari masing – masing SMFR Tetap/*Transportable*;
3. 5 (Lima) Pita Frekuensi Marabahaya Dilakukan Observasi dan Identifikasi.

Hasil yang didapatkan pada tahun 2024 yaitu 100% Kabupaten/Kota atau sejumlah 5 (lima) Kabupaten/Kota termonitor, dengan 12 (dua belas bulan) monitoring rutin pita marabahaya sehingga capaian Kinerja Balai Monitor Kelas II Merauke mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut :

#### 1.1 Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio adalah kegiatan pengamatan dan pengumpulan data kepadatan penduduk pita frekuensi radio sesuai dengan alokasinya baik HF, VHF, UHF, maupun SHF secara rutin serta mengidentifikasi pengguna frekuensi radio yang telah berizin maupun tanpa izin serta pengguna frekuensi yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Kegiatan okupansi dilapangan menggunakan perangkat SMFR tetap dan *Transportable* serta perangkat bergerak.

Kegiatan monitoring penggunaan SFR dilaksanakan oleh UPT dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang merupakan sumber daya terbatas dan sangat dibutuhkan untuk mendukung berbagai layanan komunikasi, termasuk telekomunikasi, radio, televisi, penerbangan, maritim, pertahanan, komunikasi kepolisian, marabahaya, dan lain sebagainya. Meningkatnya kompleksitas penggunaan spektrum frekuensi radio di berbagai wilayah, terutama di tingkat kabupaten/kota, menuntut adanya upaya yang lebih intensif dalam pemantauan dan pengelolaan penggunaannya. Hal ini dilakukan agar spektrum frekuensi radio dapat diatur secara efisien, mencegah interferensi, dan memastikan ketersediaan yang optimal untuk kebutuhan berbagai layanan komunikasi. Persentase monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di tingkat kabupaten/kota, menjadi indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan spektrum di tingkat kabupaten/kota.

Balai Monitor SFR Kelas II Merauke menetapkan bahwa tujuan dari Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Memantau penggunaan spektrum frekuensi pada pita *subservice* di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke.
- Mengetahui jumlah pengguna frekuensi yang sesuai dengan ketentuan Izin Pita Frekuensi Radio (IPFR) dan Izin Stasiun Radio (ISR) di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke.
- Melakukan penyelarasan data antara data yang teridentifikasi di lapangan dengan data pada SIM-S.
- Memantau dan mengidentifikasi penggunaan pita marabahaya secara rutin.

Direktorat Pengendalian Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) melalui Nota Dinas Nomor : 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 Perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024, menyampaikan 15 *subservice*/pita frekuensi yang harus dipantau selama tahun 2024 melalui kegiatan observasi monitoring (Pengamatan Okupansi) dan 5 *subservice*/pita frekuensi marabahaya yang wajib dipantau secara rutin setiap hari.

Tabel 3.1 Daftar Penugasan Monitor 15 Pita Frekuensi

| Subservice                                                                                          | Pita Frekuensi (MHz) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Radio FM, DRM *INS04                                                                                | 87 - 108             |
| Penerbangan VHF *INS36                                                                              | 108 - 137            |
| Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik<br>*INS04A *INS04B, Maritim VHF *INS36 | 137 - 174            |
| DRM, DAB *INS05                                                                                     | 174 - 230            |
| Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS0D,<br>Marabahaya *INS36                         | 300 - 430            |
| Komrad UHF *INS11 *INS08C *INS08D                                                                   | 430 - 460            |
| Tetap, Bergerak *INS11 *INS12                                                                       | 460 - 470            |
| Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13                                                            | 478 - 806            |
| Trunking *INS14, Downlink Seluler 800 *INS15                                                        | 806 - 880            |
| Downlink Seluler 900 *INS16                                                                         | 925 - 960            |
| International Mobile Telecommunications (IMT) *INS17A                                               | 1427 - 1518          |
| Downlink Seluler 1800 *INS19                                                                        | 1805 - 1880          |
| Downlink Seluler 2100 *INS21A                                                                       | 2110 - 2170          |
| International Mobile Telecommunications (IMT) *INS22                                                | 2170 - 2200          |
| Seluler, Broadband 2.3 GHz *INS24                                                                   | 2300 - 2400          |

\*) Kode catatan kaki Indonesia mengacu pada TASFRI (PM Kominfo 12/2022)

Tabel 3.2 Daftar Penugasan Pita Marabahaya

| Service                                       | Pita Frekuensi (MHz) |
|-----------------------------------------------|----------------------|
| Radionavigasi Penerbangan                     | 108 - 117.975        |
| Bergerak Penerbangan                          | 117.975 - 137        |
| Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya) | 156.4875 - 156.8125  |
| Tetap, Bergerak                               | 235 - 267            |
| Satelit-Bergerak (Bumi ke Angkasa)            | 406 - 406.1          |

## 1.2 Sasaran Kinerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke menentukan target sebesar 100% untuk indikator kinerja Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor ditahun 2024. Untuk mencapai target tersebut, ditetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan pemantauan 15 pita frekuensi di 5 (lima) kabupaten yaitu Merauke, Asmat, Boven Digoel, Mappi, dan Yahukimo;
2. Memastikan disetiap kegiatan monitor telah mencakup 50% dari ISR yang ditargetkan;
3. Mengidentifikasi pengguna frekuensi setidaknya 70% dari hasil monitor; dan
4. Melaksanakan monitoring rutin 5 pita marabahaya menggunakan stasiun tetap/ *transportable* Merauke dan Boven Digoel selama 12 bulan.

## 1.3 Capaian Kinerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke dengan 5 (lima) cakupan wilayah kerja Kab/Kota (Kab. Merauke, Kab. Asmat, Kab. Mappi, Kab. Boven Digoel, Kab.Yahukimo) Untuk tahun 2024 telah melaksanakan monitoring penggunaan frekuensi radio 15 pita frekuensi radio di 5 (lima) kabupaten dengan capaian 100% (Kab. Merauke, Kab.Mappi, Kab.Boven Digoel, Kab.Yahukimo dan Kab.Asmat) dan melaksanakan monitoring rutin pita marabahaya selama 12 bulan dengan capaian 100%.

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja IK 1.1 tahun 2020 - 2024

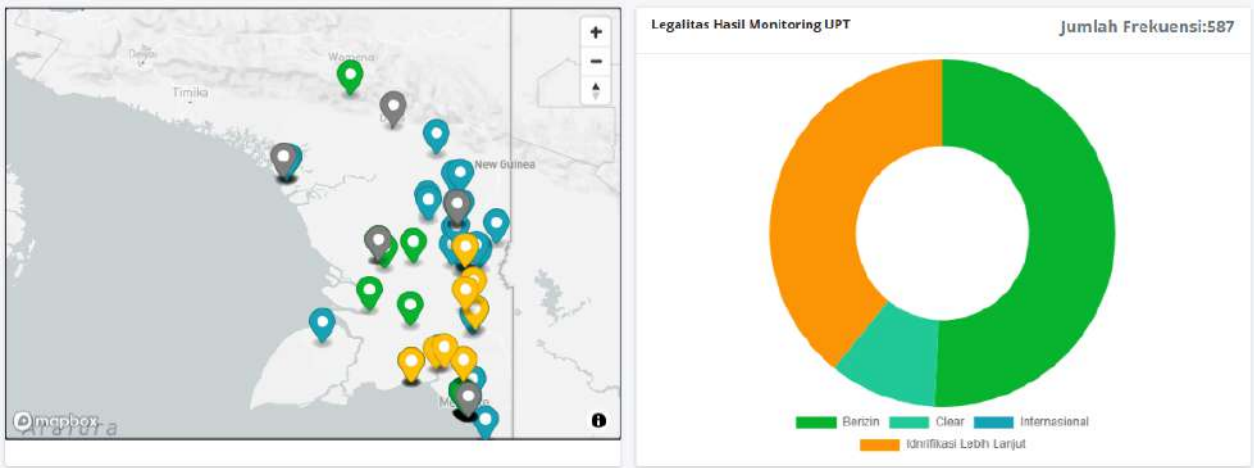
| Indikator Kinerja | Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota |           |         |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| Tahun             | Target                                                                    | Realisasi | Capaian |
| 2020              | 50%                                                                       | 80%       | 160%    |
| 2021              | 50%                                                                       | 100%      | 200%    |
| 2022              | 80%                                                                       | 100%      | 125%    |
| 2023              | 100%                                                                      | 112,33%   | 112,33% |
| 2024              | 100%                                                                      | 100%      | 100%    |

Dari tahun 2020 sampai 2024, monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio mengalami peningkatan target dari 50% menjadi 100% disertai dengan penambahan penugasan, hal ini yang mempengaruhi pencapaian realisasi yang berbeda setiap tahunnya. Di mana tahun 2024, setiap UPT mendapatkan penugasan monitoring rutin pita marabahaya sepanjang tahun serta adanya penambahan target ISR yang harus dimonitor pada setiap kegiatan monitoring okupansi 15 pita.

Pada tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke telah melaksanakan monitoring sebanyak 587 frekuensi teridentifikasi dengan 99 ISR termonitor dari 70 target ISR. Secara rinci untuk 5 kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Pencapaian Target Monitoring Tahun 2024

| Kabupaten/Kota | Jumlah Target ISR Termonitor | ISR Termonitor |       |
|----------------|------------------------------|----------------|-------|
|                |                              | Jumlah         | %     |
| Merauke        | 37                           | 74             | 100 % |
| Mappi          | 2                            | 4              | 100 % |
| Boven Digoel   | 10                           | 19             | 100 % |
| Yahukimo       | 0                            | 0              | 100 % |
| Asmat          | 1                            | 2              | 100 % |
| Total          | 70                           | 99             | 100 % |



1.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Perbandingan realisasi indikator kinerja ini dilakukan dengan membuat perbandingan antara satuan kerja yang memiliki kondisi geografis serupa yaitu Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura dan Loka Monitor SFR Manokwari (Papua Barat). Sebagai UPT yang berlokasi di Wilayah Papua, kondisi geografis dan sosial kultural yang serupa dengan Balai Monitor SFR Kelas II Merauke. Untuk indikator kinerja ini, capaian realisasi sebesar 100% sama dengan capaian realisasi Balmon SFR Kelas II Jayapura, namun Loka Monitor SFR Manokwari mencapai 105,6% yang diperoleh dari hasil monitoring dan identifikasi. Hal ini tercapai dengan strategi dukungan perencanaan anggaran dan koordinasi dengan stakeholder terkait terutama menyangkut isu keamanan dan ketersediaan sarana transportasi.

Tabel 3.5 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota |           |         |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
|                   | Target                                                                    | Realisasi | Capaian |
| UPT               |                                                                           |           |         |
| Merauke           | 100%                                                                      | 100%      | 100%    |
| Jayapura          | 100%                                                                      | 100%      | 100%    |
| Manokwari         | 100%                                                                      | 105,6%    | 105,6%  |

### 1.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya berupa dukungan sarana Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) yang memadai dan sesuai dengan persyaratan spesifikasi yang ditentukan, Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pemahaman dan keahlian dalam pelaksanaan monitoring, serta penerapan strategi yang efektif dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan. Pengendalian pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan manajemen risiko dan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke.

Pelaksanaan kegiatan ini juga menemui kendala dalam mencapai target. Lokasi pengguna frekuensi radio yang sangat jauh dan sulit dijangkau serta kemampuan jangkauan penerimaan perangkat monitoring yang terbatas untuk jarak yang sangat jauh, sehingga penggunaan frekuensi radio yang jaraknya sangat jauh dan sulit diakses tidak dapat termonitor. Selain itu kondisi alam geografis yang sangat mempengaruhi ketersediaan sarana transportasi yang harus dapat ditangani dengan bijak dan penuh perencanaan yang matang.

### 1.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota, diantaranya :

1. Perbaikan perangkat utama dan perangkat pendukung monitoring, yaitu perbaikan Stasiun Monitoring HF TCI dan relokasi Stasiun *Transportable* Merauke untuk mendukung monitoring rutin pita marabahaya;
2. Pelatihan/ Diklat kepada fungsional pengendali frekuensi radio dan pegawai PPNPN yang terlibat dalam kegiatan monitoring dan pelaporan. Selain pelatihan dari instansi luar, pelatihan juga dilakukan secara internal dimana pegawai saling berbagi pengetahuan antara yang satu dengan yang lainnya.
3. Peningkatan fasilitas dan perangkat pendukung operasional lainnya merupakan penunjang keberhasilan dalam pencapaian indikator ini dengan perangkat yang mengikuti perkembangan teknologi.

### 1.7 Efisiensi

Pelaksanaan kegiatan monitoring ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara :

1. Penerapan teknologi pemantauan jarak jauh (*remote*) untuk stasiun monitoring *transportable* Boven Digoel dalam monitoring pita marabahaya sehingga terjadi efisiensi waktu dan anggaran;
2. Penentuan perangkat dan peralatan dilakukan dengan cermat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan memanfaatkan waktu secara bersamaan sangat menunjang dalam proses pencapaian target dari sisi waktu;
3. Pengelolaan pelaksanaan yang didalamnya terdapat penentuan sarana transportasi yang lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan kegiatan.

### 1.8 Implementasi Budaya nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target persentase (%) Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **B**erorientasi Pelayanan, melalui kegiatan Monitoring perangkat mensosialisasikan mengenai perizinan spektrum frekuensi radio.
- **A**kuntabel, Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan serta *output* yang dicapai sesuai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan.
- **K**ompeten, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.
- **H**armonis, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama yang sinergis
- **L**oyal, Pelaksanaan kinerja tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai serta mewujudkan capaian kinerja yang maksimal yang telah diamanahkan.
- **A**daptif, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam penyesuaian diri menghadapi perubahan-perubahan baik itu dari sisi internal maupun eksternal.
- **K**olaboratif, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan kolaboratif baik dengan internal kantor maupun eksternal seperti para *stakeholder* yang terkait dan ahli di bidangnya.

### IK.1.2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

| Indikator Kinerja                                         | Target | Realisasi | Persentase |
|-----------------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Persentase (%)<br>Pemeriksaan Stasiun Radio<br>(Inspeksi) | 100 %  | 100 %     | 100 %      |

Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) terdiri dari Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link* dan Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran dengan masing-masing target yang telah ditentukan dalam aplikasi APSTARD serta Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi. Pada tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mampu merealisasikan 100% dari target yang telah ditetapkan. Adapun rincian dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

#### 2.1 Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

##### a. Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link*

Untuk meningkatkan pelayanan perizinan frekuensi radio dan akurasi data perizinan frekuensi radio pada *data base* Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS), dilaksanakan kegiatan inspeksi stasiun radio sebagai tindak lanjut validasi data ISR yang dilakukan oleh Direktorat Jendral SDPPI terhadap pengguna frekuensi radio *microwave link* operator seluler. Balmon Merauke melaksanakan pemeriksaan secara rutin terhadap stasiun radio yang beroperasi di wilayah kerja Balmon Merauke. Pemeriksaan stasiun radio ini merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan guna menjamin kesesuaian antara parameter teknis yang telah ditetapkan dalam izin penggunaan SFR dengan kondisi yang ditemukan di lapangan, serta memastikan alat dan perangkat telekomunikasi yang digunakan telah memenuhi ketentuan standar teknis yang dibuktikan dengan sertifikat.

##### b. Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Radio

Mitigasi ataupun pencegahan terjadinya gangguan spektrum frekuensi radio harus dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien, dan bebas dari segala gangguan yang merugikan. Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun Lembaga penyiaran (Radio FM dan TV) memiliki tujuan untuk mengetahui kesesuaian parameter teknis dan karakteristik pemancar dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan kesesuaian data antar data pengukuran hasil lapangan dengan data SIMS.

##### c. Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi

Pengendalian terhadap penggunaan perangkat telekomunikasi yang bersertifikat dilakukan dalam rangka memastikan masyarakat pengguna perangkat telekomunikasi dapat menggunakan perangkat sesuai dengan fungsi yang diharapkan dan tidak menimbulkan gangguan frekuensi terhadap pengguna frekuensi lainnya yang memiliki izin.

#### 2.2 Sasaran Kinerja

Berikut ini sasaran kinerja yang ditetapkan dalam mencapai target indikator kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio pada Balai Monitor SFR Kelas II Merauke yang mengacu pada Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor : 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 Perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024 :

##### a. Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link*

Pelaksanaan Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link* dilakukan dengan metode *remote site* dan *open shelter*. Balai Monitor SFR Kelas II Merauke termasuk dalam UPT dengan ISR *Microwave Link* < 2500 ISR sehingga diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap semua data target metode *remote site* sebanyak 246 ISR, dan data target *open shelter* sebanyak 34 ISR.

##### b. Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Radio

Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Radio untuk Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mendapatkan target sebanyak 6 (enam) stasiun radio FM dan 2 (dua) stasiun televisi digital. Hal ini berdasarkan ISR untuk Dinas Siaran yang berada di wilayah kerja Merauke.

### c. Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi

Untuk pelaksanaan kegiatan Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mengacu pada ketentuan jenis alat atau perangkat yang merupakan target prioritas yaitu :

- |                            |                          |                 |
|----------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1. Pemancar FM             | 5. Repeater GSM          | 9. Fake BTS     |
| 2. HF All Band Transceiver | 6. Wireless Access Point | 10. SIM Box     |
| 3. Radio RIG               | 7. GPS Tracker           | 11. Set Top Box |
| 4. Handy Talkie            | 8. Microwave Link        | 12. Jammer      |

Kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi ini dilakukan melalui tahapan sesuai dengan Pedoman Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi dengan target sebanyak 8 (delapan) kali kegiatan dalam setahun.

### 2.3 Capaian Kinerja

Pencapaian target untuk indikator kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke konsisten selalu mencapai target sejak tahun 2022 sampai 2024 sebagai mana data pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja IK 1.2 tahun 2020 - 2024

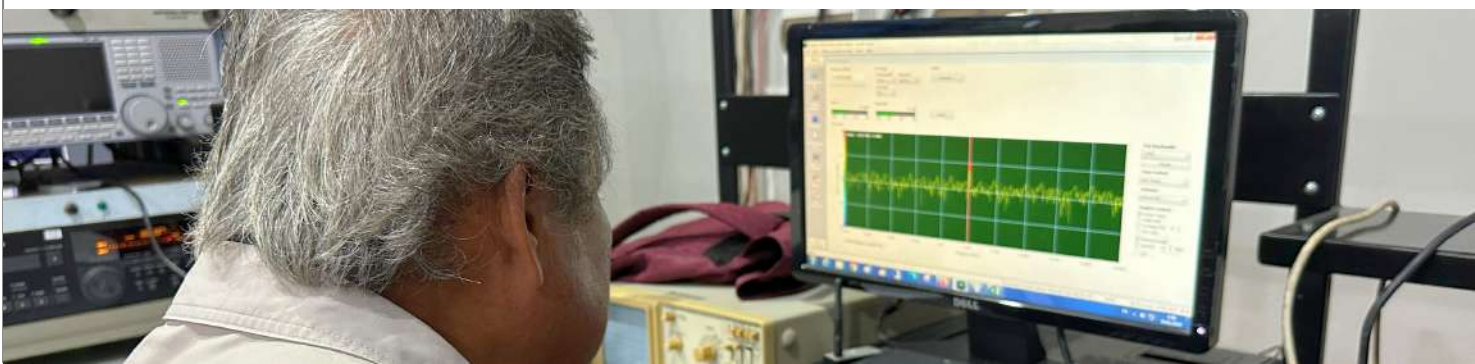
| Indikator Kinerja | Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) |        |           |
|-------------------|-----------------------------------------------------|--------|-----------|
|                   | Tahun                                               | Target | Realisasi |
|                   | 2020                                                | -      | -         |
|                   | 2021                                                | -      | -         |
|                   | 2022                                                | 100%   | 134,2%    |
|                   | 2023                                                | 100%   | 100%      |
|                   | 2024                                                | 100%   | 100%      |

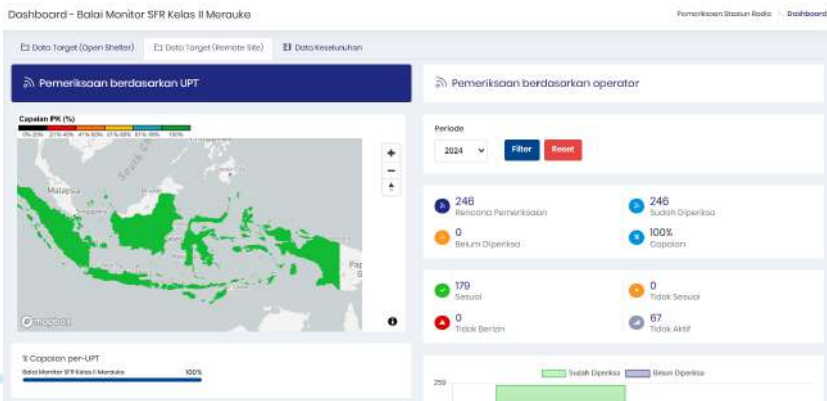
Dari data di atas, terlihat adanya anomali realisasi pada tahun 2022, dimana target kegiatan monitoring alat dan perangkat telekomunikasi sebanyak 4 kali dan terealisasi sebanyak 7 kali kegiatan. Di tahun-tahun berikutnya target kegiatan bertambah menjadi 8 kali dan dapat direalisasikan sesuai dengan target sehingga realisasi tercapai pada angka 100%. Demikian pula dengan komponen pemeriksaan *microwave link* dan pengukuran radio siaran yang konsisten sesuai dengan target yang ditentukan.

Di tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mampu merealisasikan target dengan rincian sebagai berikut :

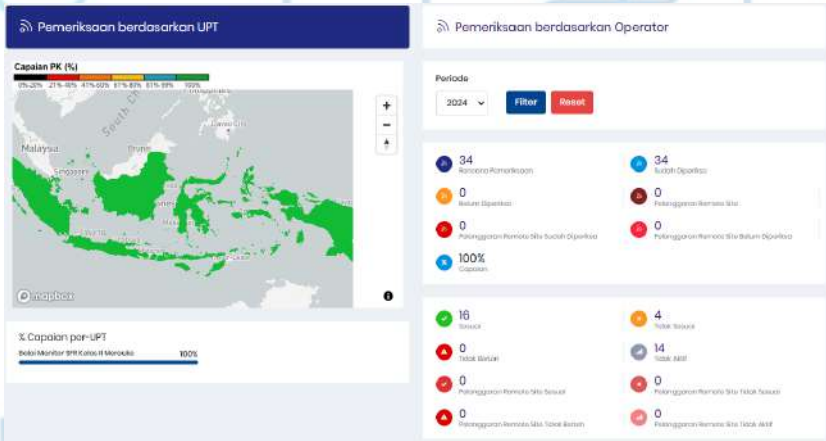
Tabel 3.7 Realisasi Indikator Kinerja IK 1.2 tahun 2024

| Indikator Kinerja                            | Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) |             |           |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------|-----------|
|                                              | Parameter                                           | Target      | Realisasi |
| Pemeriksaan Stasiun Radio                    |                                                     |             |           |
| <i>Microwave Link</i>                        | 246 Remote Site + 34 Open Shelter                   | 100%        | 100%      |
| Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Radio    | 6 Radio FM + 2 DVB-T2                               | 100%        | 100%      |
| Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi | 8 Kegiatan                                          | 10 Kegiatan | 100%      |
| TOTAL CAPAIAN                                |                                                     |             | 100%      |





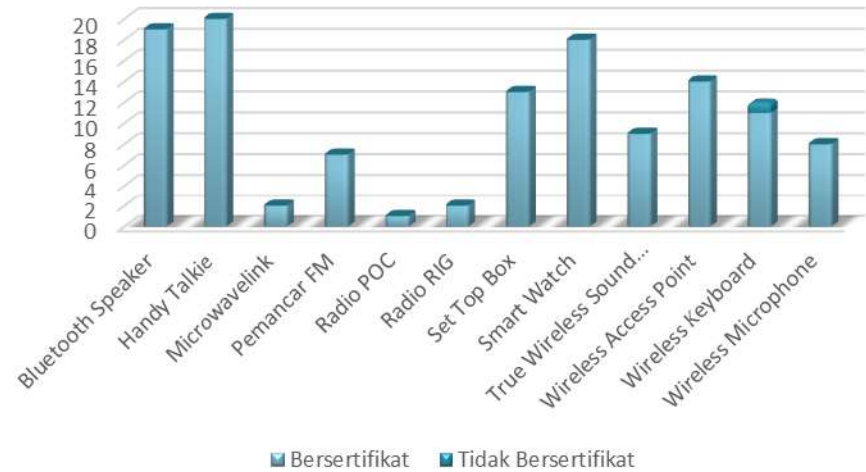
Gambar 3.1 Realisasi pemeriksaan dengan metode Remote Site



Gambar 3.2 Realisasi pemeriksaan dengan metode Open Shelter

Tabel 3.8 Realisasi Pengukuran Stasiun Radio Siaran

| Dinas/ Subservice   | Stasiun Radio | Kabupaten    | Frekuensi (MHz) |
|---------------------|---------------|--------------|-----------------|
| RADIO FM            | RRI Pro 3     | Merauke      | 90,1            |
|                     | RRI Pro 2     | Merauke      | 96,8            |
|                     | RRI Pro 1     | Merauke      | 95,2            |
|                     | RRI Pro 1     | Mappi        | 103,8           |
|                     | LPK Asiki FM  | Boven Digoel | 107,7           |
|                     | RRI Pro 1     | Boven Digoel | 96,3            |
| DVB - T2            | TVRI          | Merauke      | 530             |
|                     | TVRI          | Boven Digoel | 658             |
| TOTAL STASIUN RADIO |               |              | 8               |



Gambar 3.3 Realisasi Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi

## 2.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Perbandingan realisasi indikator kinerja ini dilakukan dengan membuat perbandingan antara satuan kerja yang memiliki kondisi geografis serupa yaitu Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura dan Loka Monitor SFR Manokwari (Papua Barat). Sebagai UPT yang berlokasi di Wilayah Papua, kondisi geografis dan sosial kultural yang serupa dengan Balai Monitor SFR Kelas II Merauke. Untuk indikator kinerja ini, capaian realisasi sebesar 100% sama dengan capaian realisasi Balmon SFR Kelas II Jayapura, namun Loka Monitor SFR Manokwari mencapai 101,3% yang diperoleh dari optimalisasi kegiatan pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*. Hal ini tercapai dengan strategi dukungan perencanaan anggaran dan koordinasi dengan operator telekomunikasi selular demi kelancaran kegiatan pemeriksaan dengan metode *remote site* dan *open shelter* yang sepenuhnya melalui perizinan dan pendampingan operator.

Tabel 3.9 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) |           |         |
|-------------------|-----------------------------------------------------|-----------|---------|
| UPT               | Target                                              | Realisasi | Capaian |
| Merauke           | 100%                                                | 100%      | 100%    |
| Jayapura          | 100%                                                | 100%      | 100%    |
| Manokwari         | 100%                                                | 101,3%    | 101,3%  |

## 2.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pemahaman dan keahlian dalam pelaksanaan kegiatan;
2. Membangun Sinergitas dan Kolaborasi yang efektif yang efektif dengan *stakeholder* terkait, utamanya dengan pengguna frekuensi radio yang menjadi sasaran pemeriksaan sehingga kegiatan dapat berjalan lancar;
3. Dukungan peralatan dan perangkat yang sesuai dengan perkembangan teknologi pengguna frekuensi;
4. Pengendalian pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan manajemen risiko dan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke.

Pelaksanaan kegiatan ini juga menemui kendala seperti lokasi pengguna frekuensi radio yang sulit dijangkau karena keterbatasan akses transportasi. Selain itu kondisi alam geografis serta ketersediaan sarana transportasi yang minim yang harus dapat ditangani dengan bijak dan penuh perencanaan yang matang.

## 2.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi), diantaranya :

1. Membangun komunikasi dengan pihak penanggung jawab operator selular baik yang berada di Merauke, maupun dengan jajaran pimpinan yang lebih tinggi di luar Merauke demi kelancaran proses pemeriksaan baik dengan metode *remote site* ataupun *open shelter*;
2. Melaksanakan evaluasi terhadap data yang telah dikumpulkan pada tahun sebelumnya untuk memastikan validitas dari data perizinan yang akan disandingkan dengan data milik operator selular;
3. Pelatihan/ Diklat kepada fungsional pengendali frekuensi radio dan pegawai PPNP yang terlibat dalam kegiatan monitoring perangkat dan pelaporan melalui aplikasi untuk menghindari kesalahan penginputan data dan pelaporan;
4. Peningkatan fasilitas dan perangkat pendukung operasional lainnya yang ikut menunjang keberhasilan dalam pencapaian indikator ini dengan perangkat yang mengikuti perkembangan teknologi.

## 2.7 Efisiensi

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara :

1. Sistem *remote site* pada *Network Monitoring System* (NMS) operator dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) lebih efisien daripada pemeriksaan langsung oleh petugas di lapangan. Sistem *remote site* pada *Network Monitoring System* (NMS) juga dapat membantu mengidentifikasi penggunaan frekuensi radio yang tidak sesuai dan/atau tidak memiliki ISR;
2. Penentuan perangkat dan peralatan dilakukan dengan cermat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan memanfaatkan waktu secara bersamaan sangat menunjang dalam proses pencapaian target dari sisi waktu;
3. Pengelolaan pelaksanaan yang didalamnya terdapat penentuan sarana transportasi yang lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan kegiatan.

## 2.8 Implementasi Budaya nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Berorientasi** Pelayanan, melalui kegiatan Pemeriksaan stasiun radio tim mensosialisasikan mengenai perizinan spektrum frekuensi radio maupun sosialisasi mengenai standarisasi perangkat komunikasi yang digunakan.
- **Akuntabel**, Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan serta *output* yang dicapai sesuai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan.
- **Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.
- **Harmonis**, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama yang sinergis
- **Loyal**, Pelaksanaan kinerja tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai serta mewujudkan capaian kinerja yang maksimal yang telah diamanahkan.
- **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam penyesuaian diri menghadapi perubahan-perubahan baik itu dari sisi internal maupun external.
- **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan kolaboratif baik dengan internal kantor maupun external seperti *stakeholder* salah satunya operator seluler.

### IK.1.3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

| Indikator Kinerja                                                 | Target | Realisasi | Persentase |
|-------------------------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Persentase (%)<br>Penanganan Gangguan<br>Spektrum Frekuensi Radio | 100 %  | 100 %     | 100 %      |

Kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan salah satu kegiatan pelayanan kepada masyarakat khususnya pengguna spektrum frekuensi radio. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan dari laporan atau aduan dari pengguna spektrum frekuensi radio berizin yang merasa mendapatkan gangguan atau interferensi dari pengguna frekuensi radio lainnya, baik yang berizin maupun yang tidak berizin.

Indikator penanganan gangguan frekuensi radio yang dimaksud adalah terbitnya Surat Perintah Tugas (SPT) dari Kepala UPT, dimana untuk gangguan pada dinas terkait keselamatan (dinas penerbangan dan dinas maritim) batas maksimal waktu terbitnya Surat Perintah Tugas (SPT) oleh Ka UPT adalah 1x24 jam. Penanganan gangguan SFR dilaksanakan terhadap seluruh dinas/service sesuai antrian tiket aduan gangguan pada aplikasi lapor gangguan SFR *trouble ticket* kecuali terhadap aduan gangguan terkait dinas keselamatan yang memiliki prioritas lebih utama untuk ditangani. Secara rinci kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 3.1 Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Penggunaan spektrum frekuensi radio yang terus meningkat seiring perkembangan teknologi mengakibatkan permasalahan dikarenakan penggunaan spektrum frekuensi radio sangat beragam. Peningkatan penggunaan spektrum frekuensi radio tersebut seharusnya diikuti dengan kesadaran untuk melakukan pengurusan izin, menggunakan frekuensi radio secara tertib, aman, tidak saling mengganggu, dan sesuai ketentuan teknis, serta menggunakan perangkat yang telah disertifikasi/distandarisasi oleh Ditjen SDPPI Kemkominfo. Dampak dari ketidaksadaran dan penyalahgunaan pemakaian frekuensi radio maupun perangkat telekomunikasi tersebut seringkali menimbulkan gangguan frekuensi radio antar pengguna frekuensi radio.

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI yang tersebar di seluruh Indonesia, perlu diketahui bahwa penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tidak terbatas pada dinas yang berkaitan dengan keselamatan jiwa manusia, melainkan seluruh dinas atau *service* seperti pada dinas bergerak darat, tetap, siaran, satelit, dan dinas lainnya. Pelaksanaan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sangat bergantung pada perangkat monitoring dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dalam melaksanakan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

### 3.2 Sasaran Kinerja

Selama tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke diharapkan dapat memenuhi target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sebesar 100% sesuai dengan Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor : 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 Perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024. Oleh karena itu Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke berkewajiban untuk menangani setiap pengaduan gangguan spektrum frekuensi radio melalui aplikasi *trouble ticket* dan melaporkan hasilnya paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah selesainya kegiatan dengan mengedapankan kualitas waktu penanganan.

### 3.3 Capaian Kinerja

Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke melaksanakan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dengan baik, dimana 100% aduan dapat ditangani sehingga capaian kinerja diperoleh sebesar 100%. Selama tahun 2020 hingga 2024, realisasi indikator kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio selalu di angka 100% yaitu semua aduan atau laporan gangguan tertangani. Perbedaan capaian realisasi disebabkan perubahan nilai target antara 97% dan 100%. Berikut perbandingan capaian dari tahun 2020 - 2024 :

Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja IK 1.3 tahun 2020 - 2024

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio |           |         |
|-------------------|-------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| Tahun             | Target                                                      | Realisasi | Capaian |
| 2020              | 100%                                                        | 100%      | 100%    |
| 2021              | 97%                                                         | 100%      | 103,1%  |
| 2022              | 98%                                                         | 100%      | 102,4%  |
| 2023              | 99%                                                         | 100%      | 101,01% |
| 2024              | 100%                                                        | 100%      | 100%    |

### 3.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Perbandingan realisasi indikator kinerja ini dilakukan dengan membuat perbandingan antara satuan kerja yang memiliki kondisi geografis serupa yaitu Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura dan Loka Monitor SFR Manokwari (Papua Barat). Sebagai UPT yang berlokasi di Wilayah Papua, kondisi geografis dan sosial kultural yang serupa dengan Balai Monitor SFR Kelas II Merauke. Untuk indikator kinerja ini, capaian realisasi sebesar 100% sama dengan capaian realisasi Balmon SFR Kelas II Merauke. Pencapaian target penanganan gangguan telah berjalan efektif untuk UPT di Wilayah Papua.

Tabel 3.11 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) |           |         |
|-------------------|-----------------------------------------------------|-----------|---------|
| UPT               | Target                                              | Realisasi | Capaian |
| Merauke           | 100%                                                | 100%      | 100%    |
| Jayapura          | 100%                                                | 100%      | 100%    |
| Manokwari         | 100%                                                | 100%      | 100%    |

### 3.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio pada pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan pencapaian target indikator kerjanya. Faktor-faktor tersebut diantaranya :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi bagian dari tim penanganan gangguan yang memiliki pemahaman dan keahlian dalam pelaksanaan kegiatan sehingga penanganan gangguan bisa berjalan lancar dan menyelesaikan permasalahan gangguan spektrum frekuensi radio;
2. Dukungan peralatan dan perangkat yang sesuai dengan perkembangan teknologi pengguna frekuensi dimana Balai Monitor SFR Kelas II Merauke dilengkapi 1 (satu) Unit Mobile Monitoring dan 2 (dua) perangkat DF *portable* yang mendukung kelancaran penanganan gangguan;
3. Pengendalian pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan manajemen risiko dan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke dimana layanan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio menjadi satu ruang lingkup penerapan ISO 9001:2015.

Pelaksanaan kegiatan ini juga menemui kendala seperti sifat dari sumber gangguan yang tidak kontinyu, lokasi sumber gangguan yang sulit dijangkau, serta kurangnya pemahaman masyarakat akan urgensi dari penggunaan spektrum frekuensi radio secara resmi atau berizin.

### 3.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio, diantaranya :

1. Meningkatkan pengawasan dan pemantauan dengan pemanfaatan stasiun monitoring tetap yang senantiasa melakukan pemantauan untuk penggunaan spektrum frekuensi radio yang menyangkut keselamatan seperti marabahaya dan navigasi;
2. Melaksanakan pelatihan dan pembekalan kepada fungsional pengendali frekuensi radio dan pegawai PPNN yang terlibat dalam kegiatan penanganan gangguan;
3. Peningkatan aktifitas sosialisasi kepada masyarakat terkait penggunaan spektrum frekuensi radio secara bijak dan taat aturan dapat berdampak menurunnya peluang terjadinya gangguan.

### 3.7 Efisiensi

Pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara :

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dimana sistem pelaporan gangguan frekuensi radio melalui aplikasi *Trouble Ticket* telah meningkatkan efisiensi penanganan gangguan. Sistem *Trouble Ticket* memungkinkan pelaporan gangguan yang mudah dan cepat, serta memungkinkan penggunaan informasi yang dikumpulkan untuk mempercepat penanganan gangguan;
2. Membangun komunikasi yang aktif dan intens melalui pembuatan grup *chat* untuk menghemat waktu khususnya pengguna frekuensi radio penerbangan, maritim dan dinas marabahaya lainnya yang memerlukan penanganan lebih cepat.

### 3.8 Implementasi Budaya nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Berorientasi** Pelayanan, melalui kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tim mensosialisasikan mengenai perizinan dan masalah penanganan jika terjadi gangguan frekuensi radio khususnya yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR)
- **Akuntabel**, Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan serta penanganan gangguan yang maksimal.
- **Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.
- **Harmonis**, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama yang sinergis
- **Loyal**, Pelaksanaan kinerja tersebut melibatkan tim kerja yang Loyal dalam mencapai serta mewujudkan capaian kinerja yang maksimal yang telah diamanahkan.
- **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam penyesuaian diri menghadapi perubahan-perubahan baik itu dari sisi internal maupun eksternal.
- **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan kolaboratif baik dengan internal kantor maupun external dengan para *stakeholder* terkait khususnya yang mengalami gangguan frekuensi radio.



### IK.1.4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi

| Indikator Kinerja                                                                     | Target | Realisasi | Persentase |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi | 93 %   | 100 %     | 107,53 %   |

Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi memberikan gambaran sejauh mana tindakan yang dilakukan Balai Monitor SFR Kelas II Merauke terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang tidak memenuhi aturan dan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke telah melakukan kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi yang dapat dilihat secara detail sebagai berikut :

#### 4.1 Latar Belakang, Maksud,dan Tujuan

Spektrum frekuensi radio adalah sumberdaya alam yang terbatas dan penggunaannya diatur oleh pemerintah. Penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat atau perangkat pos dan informatika diatur dalam undang-undang bahwa setiap penggunaan Spektrum frekuensi radio wajib memiliki izin dari Pemerintah dan setiap perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan, dibuat, dirakit, dimasukkan dan atau digunakan di wilayah Negara Republik Indonesia wajib memperhatikan persyaratan teknis dan berdasarkan izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Izin penggunaan frekuensi radio dari pemerintah lazim disebut dengan Izin Stasiun Radio (ISR) dan perangkat yang telah memenuhi persyaratan teknis ditandai dengan sertifikat perangkat dari Ditjen SDPPI. Oleh karena itu, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian berupa pengamatan, pemantauan, dan pemeriksaan, serta pengukuran untuk menilai dan menertibkan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi yang tidak sesuai ketentuan dengan tujuan memastikan bahwa penggunaan dan pemanfaatan spektrum frekuensi radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi tertib dan sesuai dengan peruntukannya dan tidak menimbulkan gangguan terhadap pengguna spektrum frekuensi radio lainnya.

#### 4.2 Sasaran Kinerja

Indikator Kinerja Presentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi di wilayah kerja UPT memiliki target 93%. Untuk mencapai target tersebut, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke menyusun perencanaan untuk pelaksanaan kegiatan penertiban dengan sasaran yang disesuaikan dengan target dan sasaran Direktorat Pengendalian SDPPI.

Pada tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke menentukan target kegiatan penertiban sebagai berikut :

- Melaksanakan penertiban SFR sebesar 91% jumlah ilegal menjadi *off air* dibuktikan dari surat pernyataan, surat teguran atau berita acara;
- Melaksanakan penertiban APT minimal 3 (tiga) kali pada tahun 2024 dan menertibkan sebesar 96% dari jumlah APT ilegal yang dibuktikan dengan surat teguran, surat pernyataan dan berita acara pengamanan/penyegelan.

#### 4.3 Capaian Kinerja

Sepanjang Tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke melaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan di wilayah Kerja UPT Merauke mengikuti waktu pelaksanaan Penertiban Nasional yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI. Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mampu melaksanakan penertiban frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi pada tahun 2024 sebanyak 118 frekuensi ilegal menjadi *off air* dan 11 perangkat telekomunikasi ditindaklanjuti jika ditemukan pelanggaran sehingga capaian kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi mampu mencapai 100% dari target 93% yang telah ditetapkan.

Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Kinerja IK 1.4 tahun 2020 - 2024

| Indikator Kinerja | Presentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi |           |         |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| Tahun             | Target                                                                               | Realisasi | Capaian |
| 2020              | 50%                                                                                  | 100%      | 200%    |
| 2021              | 70%                                                                                  | 100%      | 142%    |
| 2022              | 90%                                                                                  | 100%      | 125%    |
| 2023              | 93%                                                                                  | 100%      | 107,53% |
| 2024              | 93%                                                                                  | 100%      | 107,53% |

Capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2024 selalu dapat direalisasikan 100% dari target yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga nampak persentase capaian seolah-olah menurun.

Pada tahun 2024 ini, telah dilakukan peningkatan dengan adanya pengenaan sanksi secara langsung terhadap pelaku pelanggaran penggunaan SFR dan APT dimana Balai Monitro SFR Kelas II Merauke telah mengeluarkan surat pengenaan denda senilai Rp369.600,- terhadap pengguna spektrum frekuensi radio tak berizin.



Gambar 3.4 Dashboard Aplikasi Pengenaan Denda

Tabel 3.13 Hasil Kegiatan Penertiban SFR dan APT Tahun 2024

| Waktu Pelaksanaan                        | Target Penertiban                                       | Lokasi Pelaksanaan        | Hasil Kegiatan                                             |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------|
| Tibnas Tahap I<br>27 - 31 Mei 2024       | Microwave Link                                          | Boven Digoel              | 37 Pelanggaran tidak sesuai parameter teknis               |
| Tibnas Tahap II<br>2 - 8 September 2024  | Microwave Link                                          | Merauke, Mappi, dan Asmat | 12 Pelanggaran tanpa ISR, 46 tidak sesuai parameter teknis |
| Tibnas Tahap III<br>14 - 18 Oktober 2024 | Pengguna APT dan SFR pada frekuensi 2,4 GHz dan 5,8 GHz | Merauke dan Boven Digoel  | 7 Pelanggaran Tidak sesuai parameter teknis                |
| Tibnas Tahap IV<br>11 - 22 November 2024 | Pedangan/ Distributor APT dan SFR Dinas Bergerak Darat  | Merauke                   | 4 Pelanggaran tanpa ISR, 10 tidak sesuai parameter teknis  |

4.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Perbandingan realisasi indikator kinerja ini dilakukan dengan membuat perbandingan antara satuan kerja yang memiliki kondisi geografis serupa yaitu Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura dan Loka Monitor SFR Manokwari (Papua Barat). Sebagai UPT yang berlokasi di Wilayah Papua, kondisi geografis dan sosial kultural yang serupa dengan Balai Monitor SFR Kelas II Merauke. Untuk indikator kinerja ini, capaian realisasi sebesar 100% sama dengan capaian realisasi Balmon SFR Kelas II Merauke. Pencapaian target kinerja Presentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi telah berjalan efektif untuk UPT di Wilayah Papua.

Tabel 3.14 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Presentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi |           |         |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| UPT               | Target                                                                               | Realisasi | Capaian |
| Merauke           | 93%                                                                                  | 100%      | 107,53% |
| Jayapura          | 93%                                                                                  | 100%      | 107,53% |
| Manokwari         | 93%                                                                                  | 100%      | 107,53% |

#### 4.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi pada pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan pencapaian target indikator kinerjanya. Faktor-faktor tersebut diantaranya :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi bagian dari tim penertiban yang memiliki pemahaman dan keahlian dalam pelaksanaan kegiatan, minimal terdiri dari 1 (satu) orang PPNS sehingga kegiatan penertiban bisa berjalan lancar dan kondusif;
2. Pelatihan dan bimbingan teknis kepada pelaksana dan PIC aplikasi denda dilaksanakan secara efektif sehingga penggunaan aplikasi denda pada saat kegiatan penertiban berjalan sesuai dengan yang diharapkan;
3. Pengendalian pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan manajemen risiko dan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke secara efektif dengan mempertimbangkan isu eksternal dari pemangku kepentingan pelaksanaan penertiban.

#### 4.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi, diantaranya :

1. Pemantauan secara berkala terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi untuk mendeteksi dan mencegah penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/ perangkat telekomunikasi yang ilegal;
2. Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang benar dan aman agar pengguna spektrum frekuensi radio dapat lebih memahami aturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Melaksanakan pelatihan dan pembekalan kepada Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), fungsional pengendali frekuensi radio dan pegawai PPNP yang terlibat dalam kegiatan penertiban;
4. Penerapan aplikasi denda kepada pelaku pelanggaran yang diharapkan dapat menimbulkan efek jera dan menjadikan motivasi untuk segera melakukan proses perizinan.

#### 4.7 Efisiensi

Pelaksanaan kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara :

- Pengelolaan dan penjadwalan kegiatan dengan matang sehingga 4 (empat) tahap Penertiban Nasional dapat dilakukan walau dengan ketersediaan anggaran sebanyak 3 (tiga) kali kegiatan Penertiban;
- Membangun komunikasi yang aktif dan intens dengan instansi pembina PPNS dan instansi pengamanan dari TNI sehingga pendampingan dari pihak keamanan dilakukan hanya pada saat penertiban dengan target yang memiliki tingkat kerawanan yang rentan terjadi konflik ataupun gesekan horizontal dengan masyarakat.



#### 4.8 Implementasi Budaya nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Berorientasi** Pelayanan, melalui kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi tim mensosialisasikan pentingnya memiliki izin stasiun radio sehingga tidak merugikan pihak - pihak terkait.
- **Akuntabel**, Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan serta *output* yang dicapai.
- **Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.
- **Harmonis**, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama yang sinergis.
- **Loyal**, Pelaksanaan kinerja tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai serta mewujudkan capaian kinerja yang maksimal yang telah diamanahkan.
- **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam penyesuaian diri menghadapi perubahan-perubahan baik itu dari sisi internal maupun eksternal.
- **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan kolaboratif baik dengan internal kantor maupun eksternal seperti para *stakeholder* yang terkait dan ahli dibidangnya.



### IK.1.5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

| Indikator Kinerja                                                                                       | Target | Realisasi | Persentase |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT | 95 %   | 100 %     | 105,26 %   |

Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke hingga akhir tahun 2024 telah terlaksana sesuai target dengan dukungan program kegiatan pemeliharaan perangkat SMFR yang optimal.

#### 5.1 Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam mendukung tugas dan fungsi pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke didukung sarana pengawasan Spektrum Frekuensi Radio. Sarana tersebut mencakup infrastruktur sistem perangkat, sumber daya manusia (SDM), dan ketersediaan anggaran operasional dan pemeliharaan.

Balai Monitor SFR Kelas II Merauke telah dilengkapi dengan perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) dan alat monitoring / ukur yang terdiri dari stasiun monitor tetap, stasiun monitor *transportable*, stasiun monitor bergerak, dan stasiun monitor jinjing (*portable*). Stasiun monitor tersebut, selanjutnya dikategorikan dalam perangkat utama dan perangkat pendukung. Kategori perangkat utama yang mendukung kegiatan Balai Monitor SFR Kelas II Merauke terdiri atas stasiun monitor *transportable* (Site Merauke dan Site Boven Digoel), Stasiun Monitoring HF (Site Wasur/ MSWR), dan stasiun monitor bergerak yaitu perangkat SMFR Bergerak (Stasiun Mon-DF Bergerak).

Keberadaan perangkat pendukung Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) dan alat monitoring/ ukur tersebut sangat diperlukan untuk kegiatan monitoring pendudukan spektrum frekuensi radio hingga penanganan gangguan spektrum frekuensi radio. Aktivitas monitoring spektrum frekuensi radio dengan melakukan proses operasi pemantauan berlangsung terus menerus dan tidak berhenti. Sehingga dukungan infrastruktur perangkat pendukung Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) dan alat monitoring/ ukur tersebut diperlukan setiap saat. Sehubungan dengan hal tersebut, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke menjamin fungsi pengoperasian dan pemanfaatan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur tersebut dapat terjaga kehandalan dan kontinuitasnya.

Dengan demikian, Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT menjadi salah satu indikator kerja yang termuat dalam Perjanjian Kinerja Balmon Merauke Tahun 2024. Indikator kinerja ini dimaksudkan agar kondisi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT terawat dan bermanfaat dalam pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio di wilayah kerja UPT.

#### 5.2 Sasaran Kinerja

Kegiatan Pemeliharaan perangkat pendukung SMFR dan alat Monitor/ukur tersebut dilaksanakan oleh anggota Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke. Kegiatan pengecekan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur ditujukan untuk memastikan fungsi dan kegunaan perangkat SMFR agar dapat digunakan setiap saat, disamping memastikan perangkat agar dapat selalu berfungsi optimal melalui pelaksanaan pemeliharaan secara rutin berupa inspeksi dan uji fungsi perangkat SMFR, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke juga mengupayakan kegiatan pemeliharaan berupa perbaikan secara mandiri jika ditemukan terdapat kerusakan pada perangkat atau modul yang dinilai masih dapat ditangani atau diperbaiki oleh tim pemeliharaan SMFR Balai Monitor SFR Kelas II Merauke yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran pemeliharaan. Mengingat kerap terjadi kerusakan perangkat serta besarnya biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan, maka idealnya diperlukan dukungan anggaran pemeliharaan perangkat yang sesuai bagi Direktorat Pengendalian SDPPI maupun UPT sebagai penanggung jawab operasional perangkat pendukung SMFR.

Pada tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke menyusun program pemeliharaan perangkat monitor atau stasiun monitoring tetap atau *transportable* dengan target operasional dan fungsi monitoring terjaga sebesar 95%.

### 5.3 Capaian Kinerja

Pada tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas II Merauke memiliki sasaran kinerja Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT sebesar 95%. Rutinitas kegiatan pemeliharaan dan perbaikan terhadap perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur diperlukan untuk capaian kinerja tersebut. Sampai dengan Desember 2024, secara umum Balmon Merauke telah melakukan pemeliharaan/ perbaikan Perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur sebanyak 172 unit. Dari laporan *Service Level Agreement* (SLA) Balmon Merauke untuk tahun 2024, kondisi dari seluruh perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur tersebut mencapai angka 100%, atau dengan kata lain pencapaian indikator kinerja ini pada angka 105,26%.

Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Kinerja IK 1.5 tahun 2020 - 2024

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT |           |         |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| Tahun             | Target                                                                                                  | Realisasi | Capaian |
| 2020              | 83%                                                                                                     | 91,4%     | 110,12% |
| 2021              | 85%                                                                                                     | 91,76%    | 107,95% |
| 2022              | 95%                                                                                                     | 77,11%    | 81,17%  |
| 2023              | 95%                                                                                                     | 98,67%    | 103,86% |
| 2024              | 95%                                                                                                     | 100%      | 105,26% |

Pada umumnya, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, realisasi dari indikator kinerja Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT selalu tercapai bahkan melebihi dari target. Kecuali pada tahun 2022 dimana target 95% tidak dapat dipenuhi yang disebabkan banyaknya perangkat pendukung dan alat/ monitor yang sudah usang dan rusak masih tercatat dalam daftar inventaris BMN dan proses penghapusannya belum selesai di tahun yang sama. Sehingga nanti di tahun berikutnya, realisasi sudah meningkat. Bahkan pada tahun 2024 mencapai realisasi 100% dimana terjadi modifikasi komponen target yang hanya menghitung opsional dari Stasiun Monitor saja, tanpa menghitung perangkat monitor dan pendukung lainnya. Realisasi setiap bulannya dapat dilihat pada tabel berikut :

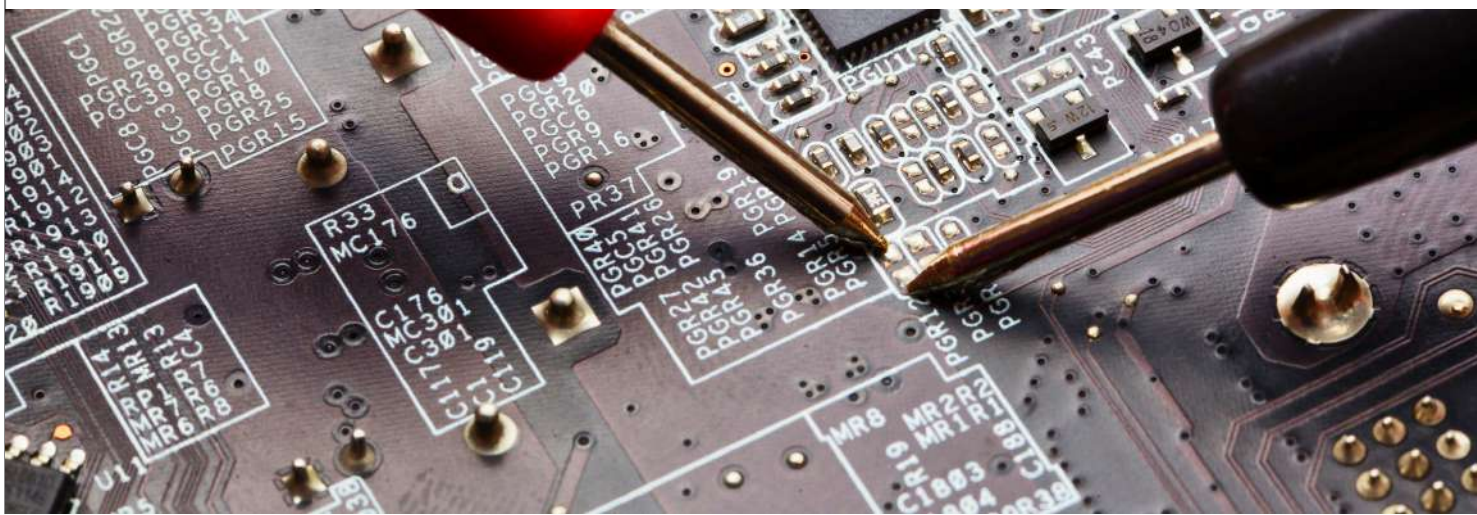
Tabel 3.16 Realisasi Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor

| Bulan     | Jenis Perangkat |           |
|-----------|-----------------|-----------|
|           | Utama           | Pendukung |
| Januari   | 100%            | 100%      |
| Februari  | 100%            | 100%      |
| Maret     | 100%            | 100%      |
| April     | 100%            | 100%      |
| Mei       | 100%            | 100%      |
| Juni      | 100%            | 100%      |
| Juli      | 100%            | 100%      |
| Agustus   | 100%            | 100%      |
| September | 100%            | 100%      |
| Oktober   | 100%            | 100%      |
| November  | 100%            | 100%      |
| Desember  | 100%            | 100%      |

Untuk menjamin kualitas data hasil pemantauan dan pengukuran yang juga merupakan persyaratan dalam Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, maka Balai Monitor SFR Kelas II Merauke secara rutin melakukan kalibrasi terhadap Stasiun Monitor, perangkat monitoring dan alat ukur yang digunakan. Kalibrasi ini dilakukan baik secara *on site* maupun di Laboratorium Indonesia Digital Test House (IDTH).

Tabel 3.17 Pemeliharaan dan Perbaikan Stasiun Monitor Transportable 2024

| Waktu dan Lokasi |                   | Kerusakan dan Tindakan Perbaikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Maret            | Site Boven Digoel | <p><b>Kerusakan</b><br/>Fix Monitoring Unit (FMU) tidak dapat terhubung<br/>Router Mikrotik AHx 1100 Mati total</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Melakukan perbaikan dengan melibatkan pihak ke tiga</p> <p><b>Keterangan</b><br/>Stasiun <i>Transportable</i> Site Boven Digoel dapat berfungsi kembali</p>                                                    |
| Mei              | Site Boven Digoel | <p><b>Kerusakan</b><br/>UPS APC SMC1000VA tidak bekerja maksimal, <i>Display</i> tidak dapat menunjukkan tegangan <i>input</i>, <i>output</i> dan daya simpan baterai</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengganti UPS APC SMC1000VA dengan UPS Wearness</p> <p><b>Keterangan</b><br/>UPS dapat bekerja kembali secara maksimal</p>                               |
| Oktober          | Site Boven Digoel | <p><b>Kerusakan</b><br/>UPS Wearness tidak bekerja maksimal, <i>Display</i> tidak dapat menunjukkan tegangan <i>input</i>, <i>output</i> dan daya simpan baterai</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengganti dengan UPS baru</p> <p><b>Keterangan</b><br/>UPS dapat bekerja kembali secara maksimal</p>                                                          |
|                  | Site Merauke      | Kalibrasi Uji Lapangan/ <i>On site Calibration</i> yang dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Perangkat dan Telekomunikasi                                                                                                                                                                                                                                 |
| Desember         | Site Boven Digoel | <p><b>Kerusakan</b><br/>CCTV tidak dapat diakses sehingga kontrol terhadap kondisi <i>real time</i> tidak dapat diketahui</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengganti DVR CCTV</p> <p><b>Keterangan</b><br/>CCTV dapat difungsikan dan diakses kembali melalui CCU</p>                                                                                           |
|                  | Site Merauke      | <p><b>Kerusakan</b><br/>UPS APC SMC1000VA tidak bekerja maksimal untuk menyuplai listrik saat pemadaman</p> <p><b>Tindakan</b><br/>Mengganti <i>Battery</i><br/><i>Internal Replacement</i> UPS APC SMC1000VA dengan baterai yang baru</p> <p><b>Keterangan</b><br/>UPS APC SMC1000VA Kembali bekerja maksimal untuk menyuplai listrik saat pemadaman</p> |



#### 5.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Perbandingan realisasi indikator kinerja ini dilakukan dengan membuat perbandingan antara satuan kerja yang memiliki kondisi geografis serupa yaitu Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura dan Loka Monitor SFR Manokwari (Papua Barat). Sebagai UPT yang berlokasi di Wilayah Papua, kondisi geografis dan sosial kultural yang serupa dengan Balai Monitor SFR Kelas II Merauke.

Capaian indikator kinerja ini, Loka Monitor SFR Manokwari dan Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura mencapai realisasi sebesar 100% sama dengan capaian realisasi Balmon SFR Kelas II Merauke.

Pencapaian target kinerja Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT dapat berjalan efektif karena didukung oleh terbangunnya komunikasi dan koordinasi yang sangat baik terkait pelaporan kondisi Stasiun Monitor kepada Direktorat Pengendalian SDPPI, sehingga pencatatan dan perhitungan realisasi bulanan terkoreksi dengan benar.

Tabel 3.18 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Presentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi |           |         |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
|                   | Target                                                                               | Realisasi | Capaian |
| UPT               |                                                                                      |           |         |
| Merauke           | 95%                                                                                  | 100%      | 105,26% |
| Jayapura          | 95%                                                                                  | 100%      | 105,26% |
| Manokwari         | 95%                                                                                  | 100%      | 105,26% |

#### 5.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT pada pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan pencapaian target indikator kerjanya. Faktor-faktor tersebut diantaranya :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang ditugaskan untuk operasional dan pemeliharaan perangkat Stasiun Monitor adalah pegawai yang memiliki pemahaman dan keahlian sehingga operasional dan pemeliharaan bisa berjalan lancar dan efektif;
2. Pelatihan dan bimbingan teknis kepada petugas operasional dan pemeliharaan perangkat Stasiun Monitor dilaksanakan secara efektif untuk meningkatkan kapabilitas yang bersangkutan;
3. Pengendalian pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan manajemen risiko dan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke secara efektif dengan mensyaratkan kalibrasi perangkat secara rutin serta pengawasan atau pemeliharaan perangkat secara berkala dan berkesinambungan.

Kendala yang dapat mengurangi pencapaian Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT adalah faktor eksternal berupa kurangnya kehandalan dari jaringan internet yang ada di Kab. Boven Digoel dan Merauke. Hal ini seringkali terjadi dan menghambat operasional stasiun monitor.

#### 5.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, diantaranya :

1. Melaksanakan relokasi Stasiun Monitor *Transportable Site* Merauke untuk memudahkan akses jaringan internet dan pemeliharaan yang lebih mudah;
2. Perbaikan instalasi kelistrikan atau catu daya serta perbaikan sistem pentanahan (*grounding*) untuk mendapatkan perlindungan dari kerusakan akibat induksi petir;
3. Melaksanakan kalibrasi *on site* bersama Tim Kalibrasi dari *Indonesia Digital Test House* (IDTH) atau Balai uji Perangkat Pos dan Telekomunikasi;

### 5.7 Efisiensi

Pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara :

- Melakukan relokasi Stasiun *Transportable Site* Merauke ke lokasi milik Balmon Merauke sehingga terjadi penghematan anggaran sewa lahan;
- Selain anggaran sewa lahan, efisiensi juga didapatkan dari sewa akses jaringan internet dimana akses internet Stasiun *Transportable Site* Merauke menggunakan akses jaringan internet yang sudah ada sebelumnya di lokasi yang baru.

### 5.8 Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat /perangkat telekomunikasi telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Berorientasi** Pelayanan, melalui kegiatan Program Menjaga Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, Tim memaksimalkan kinerja perangkat sehingga dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal baik itu di sisi pelayanan maupun disisi pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio.
- **Akuntable**, proses pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan pemeliharaan perangkat Stasiun Monitor.
- **Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.
- **Harmonis**, dalam pelaksanaan kinerja didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama secara sinergis.
- **Loyal**, Pelaksanaan Kinerja tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai serta mewujudkan capaian kinerja yang maksimal yang telah diamanahkan.
- **Adaptif**, Dalam Pelaksanaan kegiatan tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam menyesuaikan diri dalam menghadapi permasalahan yang terjadi khususnya dalam operasional dan pemeliharaan Stasiun Monitor.
- **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan kolaboratif baik dengan internal kantor maupun eksternal yang ahli dibidangnya.



### IK.1.6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

| Indikator Kinerja                                             | Target | Realisasi | Persentase |
|---------------------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT | 100 %  | 247,5 %   | 247,5 %    |

Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT adalah cerminan kinerja yang bersentuhan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat. Balai Monitor SFR Kelas II Merauke selalu melampaui target yang ditentukan, dimana pada tahun 2024, indikator capaian kinerja Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT pada angka 247,5 %. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

#### 6.1 Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Ujian Negara Amatir Radio berbasis *Computer Assisted Test* (UNAR CAT) di Wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas II Merauke telah menerapkan *e-licensing*. Hal ini sebagai upaya Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat pos dan informasi kementerian komunikasi dan informatika meningkatkan pelayanan perizinan. Tidak terkecuali layanan bagi amatir radio. Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) tahun 2024 dibagi menjadi 2 yaitu UNAR *Reguler* dan *Non Reguler*.

#### 6.2 Sasaran Kinerja

Balai Monitor SFR Kelas II Merauke pada tahun 2024 memiliki target kinerja UNAR sebanyak 40 peserta atau 6 kali kegiatan baik UNAR *reguler* maupun *non reguler*. Balai Monitor SFR Kelas II Merauke merencanakan 4 kegiatan *reguler* dan 2 *non reguler*.

#### 6.3 Capaian Kinerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke telah melaksanakan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) sebanyak 6 kali kegiatan. UNAR *Non Reguler* dilaksanakan sebanyak 2 kali pada tanggal 22 Februari 2024 dan Tanggal 15 Oktober 2024 sedangkan UNAR *Reguler* dilaksanakan sebanyak 4 kali pada tanggal 14 Maret 2024, 16 Mei 2024, 18 Juli 2024, dan 19 September 2024 dengan capaian total peserta sebanyak 99 orang dari target 40 orang atau tercapai sebesar 247,50%.

Tabel 3.19 Perbandingan Capaian Kinerja IK 1.6 tahun 2020 - 2024

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT |           |         |
|-------------------|---------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| Tahun             | Target                                                        | Realisasi | Capaian |
| 2020              | 100%                                                          | 100%      | 100%    |
| 2021              | 100%                                                          | 100%      | 100%    |
| 2022              | 100%                                                          | 100%      | 100%    |
| 2023              | 100%                                                          | 133,33%   | 133,33% |
| 2024              | 100%                                                          | 247,5%    | 247,5%  |

Selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, realisasi dari indikator kinerja Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT selalu tercapai bahkan melebihi dari target. Bahkan pada tahun 2023 dan 2024 mencapai realisasi diatas 100% dimana kesadaran masyarakat penggiat radio amatir sudah mulai meningkat akan pentingnya memiliki izin amatir radio (IAR) sebelum beraktifitas di ruang udara atau frekuensi radio dinas amatir. Peningkatan capaian ini juga didukung dengan penerapan ruang lingkup pelayanan Ujian Negara Amatir Radio dalam Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke.

Tabel 3.20 Rincian Peserta UNAR CAT Tahun 2024

| Lokasi Ujian     | Peserta Terverifikasi |            |         | Peserta Lulus     |            |         | Keterangan     |
|------------------|-----------------------|------------|---------|-------------------|------------|---------|----------------|
|                  | Siaga                 | Penggalang | Penegak | Siaga             | Penggalang | Penegak |                |
| Kab. Mappi       | 11                    | 3          | 2       | 10                | 3          | 2       | Non Reguler I  |
| Kab. Merauke     | 31                    | 0          | 0       | 20                | 0          | 0       | Non Reguler II |
| Balmon Merauke   | 4                     | 2          | 0       | 3                 | 2          | 0       | Reguler I      |
| Balmon Merauke   | 41                    | 0          | 0       | 4                 | 0          | 0       | Reguler II     |
| Balmon Merauke   | 1                     | 0          | 0       | 0                 | 0          | 0       | Reguler III    |
| Balmon Merauke   | 4                     | 0          | 0       | 4                 | 0          | 0       | Reguler IV     |
| <b>sub total</b> | 92                    | 5          | 2       | 41                | 5          | 2       |                |
| <b>TOTAL</b>     | <b>99 peserta</b>     |            |         | <b>48 peserta</b> |            |         |                |

#### 6.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Perbandingan realisasi indikator kinerja ini dilakukan dengan membuat perbandingan antara satuan kerja yang memiliki kondisi geografis serupa yaitu Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura dan Loka Monitor SFR Manokwari (Papua Barat). Sebagai UPT yang berlokasi di Wilayah Papua, kondisi geografis dan sosial kultural yang serupa dengan Balai Monitor SFR Kelas II Merauke.

Balmon SFR Kelas II Merauke mampu mencapai persentase yang jauh melebihi target dibandingkan dengan Loka Monitor SFR Manokwari dan Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura yang hanya mencapai angka 113% dan 100%, dimana Balai Monitor SFR Kelas II Merauke melakukan efisiensi yang tinggi sehingga dengan jumlah pelaksanaan UNAR yang sedikit, dapat menarik jumlah peserta yang banyak melampaui target.

Pencapaian target kinerja Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dapat berjalan efektif karena didukung oleh terbangunnya komunikasi, koordinasi dan sosialisasi yang sangat baik kepada masyarakat penggiat radio amatir serta dengan Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia yang berada di Wilayah Kerja Papua.

Tabel 3.21 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT |           |         |
|-------------------|---------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| UPT               | Target                                                        | Realisasi | Capaian |
| Merauke           | 100%                                                          | 247,5%    | 247,5%  |
| Manokwari         | 100%                                                          | 113%      | 113%    |
| Jayapura          | 100%                                                          | 100%      | 100%    |

#### 6.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT pada pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan pencapaian target yaitu adanya keterlibatan dan kerjasama dengan Organisasi Amatir Radio Lokal yang baik dalam menjangkau calon peserta UNAR serta kemampuan dalam memberikan dukungan dalam penyediaan sarana dan prasarana, termasuk fasilitas PC/Laptop serta jaringan internet yang dilakukan dengan bekerjasama dengan institusi pendidikan ataupun instansi pemerintahan. Peningkatan jumlah kegiatan UNAR *Non Reguler* di daerah tertentu dapat menjadi strategi efektif, terutama jika berdasarkan permintaan dari Organisasi Amatir Radio lokal yang ada.

Pengendalian pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan manajemen risiko dan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke yang memasukkan ruang lingkup pelayanan UNAR di dalam implementasinya.

Kendala yang dapat mengurangi pencapaian salah satunya adalah kemampuan peserta UNAR di Kabupaten Merauke dan sekitarnya yang masih rendah dalam mengoperasikan perangkat komputer, selain itu terbatasnya akses jaringan internet di beberapa daerah yang hendak melaksanakan UNAR.

## 6.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator kinerja persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT, diantaranya :

- Pengadaan Perangkat Tambahan, dimana upaya meningkatkan jumlah perangkat PC/Laptop melalui kerjasama dengan pihak ketiga seperti lembaga pendidikan (sekolah atau universitas) dapat ditempuh untuk mengatasi keterbatasan tersebut.
- Penguatan Kerjasama dan koordinasi dengan Organisasi Amatir Radio setempat dapat memastikan pelaksanaan UNAR *Non Regular* dapat berjalan dengan lancar.
- Pengembangan Model Pelaksanaan yang Efisien, Pemikiran terhadap model pelaksanaan UNAR CAT *Regular* yang mungkin lebih efisien, seperti pengelolaan perangkat secara bergantian antar peserta, dapat diidentifikasi untuk meningkatkan kapasitas pelaksanaan, dan hal ini telah dilaksanakan oleh Balmon Merauke dengan baik.

## 6.7 Efisiensi

Pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara :

- Memanfaatkan sarana perangkat laptop yang digunakan oleh pegawai untuk digunakan saat pelaksanaan ujian *Non Regular* di hari libur atau disaat perangkat tersebut tidak digunakan oleh pegawai. Hal ini dapat menghemat anggaran pengadaan perangkat yang dikhususkan untuk UNAR.
- Pemanfaatan sewa jaringan internet (modem) untuk pelayanan yang lain secara bergantian dengan pelayanan UNAR tanpa menghambat pelayanan lainnya sehingga terjadi penghematan dalam pengadaan sewa jaringan internet yang diperuntukkan pelayanan UNAR.

## 6.8 Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Ber**orientasi Pelayanan, melalui kegiatan ini tim mengimplementasikan perizinan Izin Amatir Radio, memberikan pemahaman serta membimbing para peserta dalam pengurusan IAR.
- **Ak**untabel, proses pelaksanaan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan serta *output* yang dicapai dapat maksimal.
- **K**ompeten, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.
- **H**armonis, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama yang sinergis.
- **L**oyal, Pelaksanaan kinerja tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai serta mewujudkan capaian kinerja yang maksimal yang telah diamanatkan
- **A**daptif, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam memberikan edukatif dan pemahaman mengenai Izin Stasiun Radio.
- **K**olaboratif, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan kolaborasi baik dengan internal kantor maupun eksternal seperti para *stakeholder* yang terkait contohnya para anggota dan pengurus Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia (ORARI) dan para ahli dibidangnya.



### IK.1.7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

| Indikator Kinerja                                                          | Target | Realisasi | Persentase |
|----------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Persentase (%)<br>Penanganan Piutang dan Koordinasi<br>Pelimpahan ke KPKNL | 100 %  | 100 %     | 100 %      |

#### 7.1 Latar Belakang, Maksud Dan Tujuan

Indikator kinerja penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio memiliki target realisasi sebesar 12 Laporan. Dengan telah diterapkannya *e-licensing* dan penerapan tanda tangan digital dalam perizinan spektrum frekuensi radio maka klien/para pengguna frekuensi radio yang sudah memiliki akun *e-licensing* akan menerima SPP BHP frekuensi radio dan ISR melalui email dan atau situs aplikasi [billing-isr.postel.go.id](http://billing-isr.postel.go.id) sehingga Balai Monitor SFR Kelas II Merauke tidak lagi berkewajiban untuk mengirimkan SPP dan salinan ISR kepada mereka, tetapi tetap melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut pembayaran SPP dimaksud.

Dalam rangka mengurangi atau mencegah timbulnya piutang BHP frekuensi, petugas Balai Monitor SFR Kelas II Merauke menghubungi pengguna frekuensi (pihak perusahaan atau instansi pemerintah) melalui telepon atau mengirimkan tagihan SPP BHP melalui media aplikasi komunikasi pesan daring untuk mengingatkan batas jatuh tempo pembayaran SPP BHP frekuensi, jika SPP BHP belum dibayar dan telah terbit Surat Peringatan (SP) 1/2/3 dan SP terakhir maka petugas akan mengunjungi pengguna frekuensi tersebut ataupun menghubungi melalui media telepon, aplikasi komunikasi pesan daring, dan media lainnya untuk menanyakan penyebab keterlambatan pembayaran BHP tersebut.

#### 7.2 Sasaran Kinerja

Persentase Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL dinilai melalui indikator penyampaian tagihan kepada wajib bayar, dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL Wilayah satuan kerja dalam hal ini Balai Monitor SFR Kelas II Merauke melaksanakan koordinasi pelimpahan ke KPKNL Jayapura. Dalam rangka tidak terdapat piutang dengan nilai diatas 8 Juta, maka indikator pencapaian target hanya dihitung dari pendistribusian 100% tagihan BHP yang diterbitkan untuk wilayah UPT. Untuk tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke telah berkomitmen untuk mencapai target 100% dengan melaksanakan penyampaian semua tagihan piutang kepada wajib bayar.

#### 7.3 Capaian Kinerja

Sepanjang tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke telah berhasil mengirimkan dan mendistribusikan SPP BHP Frekuensi kepada klien yang ada di Provinsi Papua Selatan khususnya klien dinas Bergerak Darat yang alamat penagihannya berada di wilayah Papua Selatan. Dengan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke telah memenuhi target yaitu 100% dengan jumlah tagihan terbit sebanyak 100 tagihan dengan status terbayar 100%.

Dengan konsisten, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke selalu memenuhi target 100% untuk indikator kinerja Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL dimana program kegiatan ini sudah berjalan dengan sangat efektif.

Tabel 3.22 Perbandingan Capaian Kinerja IK 1.7 tahun 2020 - 2024

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL |           |         |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| Tahun             | Target                                                               | Realisasi | Capaian |
| 2020              | 100%                                                                 | 100%      | 100%    |
| 2021              | 100%                                                                 | 100%      | 100%    |
| 2022              | 100%                                                                 | 100%      | 100%    |
| 2023              | 100%                                                                 | 100%      | 100%    |
| 2024              | 100%                                                                 | 100%      | 100%    |

Tabel 3.23 Rekapitulasi Pendistribusian SPP dan ST Tahun 2024

| Bulan        | Jumlah SPP dan ST diterima |           |            | Jumlah SPP dan ST dikirim |           |            | Status Terbayar |
|--------------|----------------------------|-----------|------------|---------------------------|-----------|------------|-----------------|
|              | SPP                        | ST        | Jumlah     | SPP                       | ST        | Jumlah     |                 |
| Januari      | 3                          | 8         | 11         | 3                         | 8         | 11         | 100% terbayar   |
| Februari     | 2                          | 8         | 10         | 2                         | 8         | 10         | 100% terbayar   |
| Maret        | 4                          | 4         | 8          | 4                         | 4         | 8          | 100% terbayar   |
| April        | 0                          | 4         | 4          | 0                         | 4         | 4          | 100% terbayar   |
| Mei          | 0                          | 3         | 3          | 0                         | 3         | 3          | 100% terbayar   |
| Juni         | 5                          | 5         | 10         | 5                         | 5         | 10         | 100% terbayar   |
| Juli         | 2                          | 3         | 5          | 2                         | 3         | 5          | 100% terbayar   |
| Agustus      | 7                          | 4         | 11         | 7                         | 4         | 11         | 100% terbayar   |
| September    | 10                         | 2         | 12         | 10                        | 2         | 12         | 100% terbayar   |
| Oktober      | 5                          | 2         | 7          | 5                         | 2         | 7          | 100% terbayar   |
| November     | 9                          | 2         | 11         | 9                         | 2         | 11         | 100% terbayar   |
| Desember     | 5                          | 3         | 8          | 5                         | 3         | 8          | 100% terbayar   |
| <b>TOTAL</b> | <b>52</b>                  | <b>48</b> | <b>100</b> | <b>52</b>                 | <b>48</b> | <b>100</b> |                 |

#### 7.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Balmon SFR Kelas II Merauke mampu mencapai persentase yang sama dengan Loka Monitor SFR Manokwari dan Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura yaitu 100%, kegiatan ini sudah berjalan sangat efektif karena didukung oleh terbangunnya komunikasi dan koordinasi yang sangat baik kepada pengguna frekuensi dan KPKNL di Wilayah Kerja Papua.

Tabel 3.24 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL |           |         |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| UPT               | Target                                                               | Realisasi | Capaian |
| Merauke           | 100%                                                                 | 100%      | 100%    |
| Manokwari         | 100%                                                                 | 100%      | 100%    |
| Jayapura          | 100%                                                                 | 100%      | 100%    |

#### 7.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Beberapa faktor yang menentukan pencapaian target Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL adalah penerapan strategi distribusi yang konsisten dan terencana setiap bulan yang dilakukan melalui berbagai media yaitu melalui pengantaran langsung, dan media pengiriman Pos dan melalui aplikasi komunikasi pesan daring. Selain itu, pemantauan dan evaluasi rutin terhadap proses distribusi tagihan terus dilakukan sehingga dapat membantu pengidentifikasian masalah dengan cepat dan mengambil tindakan korektif.

Pengendalian pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan manajemen risiko dan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke yang memasukkan ruang lingkup konsultasi pengurusan ISR (termasuk prosedur pembayaran tagihan BHP) dalam implementasinya.

Kendala yang dapat mengurangi pencapaian salah satunya adalah adanya wajib bayar atau pengguna spektrum frekuensi radio yang berpindah alamat atau berhenti beroperasi tanpa adanya pemberitahuan kepada pihak terkait atau yang berwenang pada tempat tinggal mereka sehingga sulit untuk diketahui keberadaannya.

## 7.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL, diantaranya :

- Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan KPKNL untuk memudahkan penagihan terhadap wajib bayar dengan nominal piutang di atas Rp8.000.000,-
- Secara berkala melakukan pembaharuan (*update*) terhadap nomor kontak PIC atau penanggung jawab pengguna frekuensi yang tagihan SPP nya diterbitkan di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke.

## 7.7 Efisiensi

Pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara pemanfaatan aplikasi komunikasi perpesanan daring untuk mendistribusikan SPP atau ST yang terbit sehingga terjadi penghematan biaya pengiriman melalui POS dan penghematan ATK karena tidak dilakukan pencetakan.

## 7.8 Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Ber**orientasi Pelayanan, kegiatan ini berorientasi pelayanan kepada masyarakat pengguna frekuensi radio yang mendapatkan tagihan BHP, menyampaikan kepada wajib bayar agar dapat melaksanakan kewajiban tepat waktu sehingga terhindar dari pengenaan denda.
- **Akuntabel**, proses pelaksanaan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan serta *output* yang dicapai dapat maksimal.
- **Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.
- **Harmonis**, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama yang sinergis.
- **Loyal**, Pelaksanaan kinerja tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai serta mewujudkan capaian kinerja yang maksimal yang telah diamanatkan
- **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam memberikan edukatif dan pemahaman mengenai Izin Stasiun Radio.
- **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut Petugas Pelayanan dan Tim Penanganan Piutang SPP BHP Frekuensi dan Pelimpahan Piutang ke KPKNL mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon Merauke maupun eksternal (KPKNL Jayapura).



### IK.1.8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

| Indikator Kinerja                                                          | Target | Realisasi | Persentase |
|----------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat | 100 %  | 100 %     | 100 %      |

Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat menjadi dasar penilaian kinerja Balai Monitor SFR Kelas II Merauke dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dari semua aspek layanan yang tersedia. Pada tahun 2024, capaian kinerja Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat mencapai 100% yang rinciannya dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

#### 8.1 Latar Belakang, Maksud Dan Tujuan

Dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan atau Perangkat Telekomunikasi, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke juga melaksanakan Sosialisasi Pelayanan Publik kepada masyarakat sebagai bentuk pembinaan dan penyebarluasan informasi terkait dengan peraturan maupun prosedur atau tatacara perizinan. Disamping itu, untuk mendapatkan umpan balik atas pelayanan publik dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan, yang harus dilakukan adalah survei pelayanan publik atau survei kepuasan masyarakat, dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

#### 8.2 Sasaran Kinerja

Pada tahun 2024, kegiatan sosialisasi pelayanan publik menyasar instansi pemerintah dan pelaku usaha di wilayah UPT dengan target 50% dari wilayah layanan dan tidak berulang dengan tahun yang sebelumnya untuk dinas yang sama (kecuali telah 100% di tahun sebelumnya). Adapun peserta sosialisasi pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 30 peserta. Sementara itu, Pelaksanaan Survei Kepuasan masyarakat (3,2 skala 4) dan survei integritas pelayanan publik (3,6 skala 4).

#### 8.3 Capaian Kinerja

Balai Monitor SFR Kelas II Merauke telah melaksanakan Sosialisasi Pengguna Frekuensi Radio dengan mengundang peserta dari 5 wilayah kabupaten/ kota dengan total peserta 60 orang. Sosialisasi dilaksanakan di Kabupaten Merauke pada tanggal 6 Juni 2024 dengan tema "Sosialisasi PP No. 43 Tahun 2023 dalam Rangka Pengawasan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi". Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk pemberian informasi terkait dengan teknis, aturan dan proses perizinan penggunaan spektrum frekuensi radio. Narasumber terdiri dari 2 (Dua) orang dari Balmon SFR Kelas II Merauke dan 1 Orang dari Ditjen SDPPI.



Sementara itu, Survei Kepuasan Masyarakat telah dilakukan pada bulan Januari – Desember tahun 2024 menggunakan Aplikasi Survei Pelayanan Publik. Survei dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat dengan jumlah responden sebanyak 63 orang dengan hasil survei sebagai berikut :

Tabel 3.25 Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP)

| Kode | Kategori                        | Indeks | NILAI SURVEI |
|------|---------------------------------|--------|--------------|
| K1   | Diskriminasi Pelayanan          | 3,83   | Mutu (Angka) |
| K2   | Pelayanan Di luar Prosedur      | 3,82   | <b>A</b>     |
| K3   | Penerimaan Imbalan              | 3,82   |              |
| K4   | Percaloan/Perantara Tidak Resmi | 3,83   |              |
| K5   | Pungutan Liar (Pungli)          | 3,80   | 3,82         |

Tabel 3.26 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

| Kode | Kategori                                | Indeks | NILAI SURVEI |
|------|-----------------------------------------|--------|--------------|
| P1   | Biaya/Tarif                             | 3.83   | Mutu (Angka) |
| P2   | Kompetensi Pelaksana                    | 3.89   | <b>A</b>     |
| P3   | Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan | 3.86   |              |
| P4   | Perilaku Pelaksana                      | 3.92   |              |
| P5   | Persyaratan                             | 3.78   | 3,86         |
| P6   | Produk Sertifikasi Jenis Pelayanan      | 3.86   |              |
| P7   | Sarana dan Prasarana                    | 3.90   |              |
| P8   | Sistem, Mekanisme, dan Prosedur         | 3.84   |              |
| P9   | Waktu Penyelesaian                      | 3.87   |              |

Secara umum pada tahun 2024 ini, layanan publik yang diberikan oleh Balmon SFR Kelas II Merauke sudah dinilai Sangat Memuaskan dan kecil kemungkinan terjadi praktik korupsi. Mutu pelayanan IKM maupun IIPK periode pertama tahun 2024 tergolong **SANGAT BAIK**. Seluruh hasil pengukuran unsur/ parameter dari tiap Indeks, mulai dari unsur dengan nilai indeks terendah hingga unsur dengan nilai indeks tertinggi berada dalam kategori **SANGAT BAIK**.

Dengan demikian, untuk Indikator Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mencapai realisasi 100%. Pencapaian ini konsisten dapat dipertahankan selama 5 (lima) tahun sejak 2020 hingga 2024.

Tabel 3.27 Perbandingan Capaian Kinerja IK 1.8 tahun 2020 - 2024

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat |           |         |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
|                   | Target                                                                     | Realisasi | Capaian |
| Tahun             |                                                                            |           |         |
| 2020              | 100%                                                                       | 100%      | 100%    |
| 2021              | 100%                                                                       | 100%      | 100%    |
| 2022              | 100%                                                                       | 100%      | 100%    |
| 2023              | 100%                                                                       | 100%      | 100%    |
| 2024              | 100%                                                                       | 100%      | 100%    |

#### 8.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Balmon SFR Kelas II Merauke mampu mencapai persentase yang sama dengan Loka Monitor SFR Manokwari dan Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura yaitu 100%, dimana kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat sudah mencapai tujuan yang diharapkan dimana pelaksanaan kegiatan ini sudah berjalan sangat efektif berkat dukungan pihak terkait di Wilayah Papua.

Tabel 3.28 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat |           |         |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
|                   | Target                                                                     | Realisasi | Capaian |
| UPT               |                                                                            |           |         |
| Merauke           | 100%                                                                       | 100%      | 100%    |
| Manokwari         | 100%                                                                       | 100%      | 100%    |
| Jayapura          | 100%                                                                       | 100%      | 100%    |

#### 8.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Beberapa faktor yang menentukan pencapaian target Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan narasumber terkait yang tepat sesuai dengan tema kegiatan sejak jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi;
2. Menentukan target peserta undangan kegiatan sosialisasi sesuai dengan target wilayah kabupaten/kota dan sesuai dengan tema sosialisasi;
3. Menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai dan tepat guna untuk keperluan kegiatan yang akan dilaksanakan;
4. Melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai jadwal dan susunan acara yang telah ditentukan;
5. Menyiapkan sarana alternatif dan pendampingan untuk pelaksanaan pengisian Survei Kepuasan Masyarakat secara daring.

Pengendalian pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan manajemen risiko dan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke yang mewajibkan adanya instrumen yang mengukur kepuasan pihak penerima layanan.

Kendala yang dapat mengurangi pencapaian salah satunya adalah keterbatasan responden menggunakan perangkat komputer dalam mengisi survei kepuasan masyarakat secara daring. Selain itu, pada kegiatan sosialisasi pelayanan publik, beberapa undangan dari kabupaten terpencil mengalami kesulitan transportasi untuk menghadiri kegiatan.

#### 8.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat, diantaranya :

- Melakukan pelatihan teknik komunikasi atau *public speaking* kepada pegawai Balai Monitor SFR Kelas II Merauke yang disiapkan untuk menjadi Moderator dan Narasumber, sehingga meningkatkan daya tarik peserta dalam mengikuti kegiatan sosialisasi serta meningkatkan pemahaman para peserta.
- Melakukan inventarisasi atas saran dan masukan dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat untuk kemudian ditindaklanjuti demi perbaikan pelayanan kepada publik.

#### 8.7 Efisiensi

Pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara melibatkan pegawai Balmon Merauke menjadi Moderator dan Narasumber sehingga ada penghematan anggaran honorarium, selain itu efisiensi dengan cara merangkaikan kegiatan survei pada pelaksanaan kegiatan yang melibatkan penerima layanan sehingga tidak memerlukan waktu tersendiri.

## 8.8 Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Berorientasi** Pelayanan, program kerja sosialisasi pelayanan publik sangat berorientasi pelayanan kepada masyarakat, dimana pengguna frekuensi radio mendapatkan pemahaman terkait peraturan, tata cara dan prosedur perizinan frekuensi radio.
- **Akuntabel**, proses pelaksanaan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan serta *output* yang dicapai dapat maksimal.
- **Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.
- **Harmonis**, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama yang sinergis.
- **Loyal**, Pelaksanaan kinerja tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai serta mewujudkan capaian kinerja yang maksimal yang telah diamanatkan
- **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam memberikan edukatif dan pemahaman mengenai Izin Stasiun Radio.
- **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan kolaborasi baik dengan internal kantor maupun eksternal seperti para *stakeholder* yang terkait dan ahli dibidangnya.

### IK.1.9 Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/ LRC

| Indikator Kinerja                           | Target | Realisasi | Persentase |
|---------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Persentase (%)<br>Bimbingan Teknis SRC/ LRC | 100 %  | 102,63 %  | 102,63 %   |

## 9.1 Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC adalah sosialisasi atau bimbingan teknis yang diselenggarakan dengan tujuan para nelayan dapat berkomunikasi dengan baik dan benar saat beraktifitas di laut khususnya pada saat terjadi marabahaya. Komunikasi yang baik dan benar memiliki manfaat bagi para nelayan dan melindungi masyarakat lain khususnya pengguna frekuensi penerbangan. Dengan dilaksanakan kegiatan ini para nelayan diharapkan dapat berkomunikasi dan memahami pentingnya menggunakan perangkat radio yang memenuhi standar *marine*.

## 9.2 Sasaran Kinerja

Sasaran kegiatan untuk tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke memiliki program kerja Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Operator Radio (SOR) *Short Range Certificate* (SRC) atau *Long Range Certificate* (LRC) di wilayah kerjanya. Target untuk kegiatan Sertifikasi Operator Radio baik SRC atau LRC sebanyak 38 sertifikat.

## 9.3 Capaian Kinerja

Tahun 2024 adalah merupakan tahun keempat Balmon Merauke melaksanakan program *Maritime on the Spot* (MOTS). Direktorat Jenderal SDPPI telah memberikan target Perjanjian Kinerja pelaksanaan program tersebut, sehingga harus dijalankan semaksimal mungkin. Pada tahun 2024 Balmon Merauke telah berhasil melaksanakan 1 (satu) kali sosialisasi dan sekaligus Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) Non Konvensi Solas untuk nelayan atau lebih dikenal dengan Bimbingan Teknis SRC/LRC bagi operator radio kapal nelayan.

Sosialisasi MOTS dan Bimtek Sertifikasi Operator Radio (SOR) Non Konvensi Solas untuk nelayan yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024 bertempat di Careinn Hotel dengan jumlah peserta 39 orang. Dengan demikian maka Balmon Merauke telah mencapai target 102,63% dari target sebesar 38 orang.

Tabel 3.29 Perbandingan Capaian Kinerja IK 1.9 tahun 2020 - 2024

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/ LRC |            |         |
|-------------------|------------------------------------------|------------|---------|
| Tahun             | Target                                   | Realisasi  | Capaian |
| 2020              | -                                        | -          | -       |
| 2021              | 15 Peserta                               | 47 Peserta | 313,33% |
| 2022              | 25 Peserta                               | 66 Peserta | 264%    |
| 2023              | 38 Peserta                               | 66 Peserta | 173,68% |
| 2024              | 38 Peserta                               | 39 Peserta | 102,63% |

Indikator kinerja Pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC dimulai sejak tahun 2021, dimana terjadi fluktuasi capaian realisasi walaupun dengan target jumlah peserta yang terus bertambah, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke tetap mampu melebihi dari target yang telah ditentukan.

9.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Balmon SFR Kelas II Merauke mampu mencapai persentase yang berbeda sedikit dengan Loka Monitor SFR Manokwari dan Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura, namun secara keseluruhan semuanya mencapai target jumlah peserta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini sudah berjalan sangat efektif berkat dukungan pihak terkait, utamanya pelaku perikanan di Wilayah Papua.

Tabel 3.30 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/ LRC |           |         |
|-------------------|------------------------------------------|-----------|---------|
| UPT               | Target                                   | Realisasi | Capaian |
| Merauke           | 100%                                     | 102,63%   | 102,63% |
| Manokwari         | 100%                                     | 112%      | 112%    |
| Jayapura          | 100%                                     | 100%      | 100%    |

9.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Beberapa faktor yang menentukan pencapaian target Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/ LRC adalah sebagai berikut :

- Membangun komunikasi dengan organisasi perkumpulan nelayan untuk mendapatkan data jumlah pelaku usaha perikanan yang akan diikuti bimbingan teknis SRC/LRC;
- Menyesuaikan tempat pelaksanaan Bimtek SRC/ LRC dengan latarbelakang peserta yang berprofesi sebagai nelayan;
- Melaksanakan koordinasi dengan pihak terkait seperti Pelabuhan Perikanan Nusantara - KKP, Syahbandar, dan Distrik Navigasi untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan BimbinganTeknis SRC/LRC.

Pengendalian pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan manajemen risiko dan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke, dimana pada tahun 2024 dilakukan penambahan ruang lingkup untuk pelayanan Bimbingan Teknis SRC/ LRC.

Kendala yang dapat mengurangi pencapaian salah satunya adalah keberagaman latar belakang pendidikan nelayan sehingga tidak semua dengan mudah dapat menyerap informasi pada saat kegiatan Bimtek SRC/LRC, sehingga narasumber diharapkan dapat menyesuaikan metoda penyampaian materi.



### 9.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/ LRC, diantaranya :

- Melakukan pelatihan teknik komunikasi atau *public speaking* kepada pegawai Balai Monitor SFR Kelas II Merauke yang disiapkan untuk menjadi Moderator dan Narasumber, sehingga meningkatkan daya tarik peserta dalam mengikuti kegiatan Bimtek SRC/LRC serta dapat meningkatkan pemahaman para peserta.
- Melakukan pendataan dari kapal ke kapal di lokasi pelabuhan nelayan untuk melakukan pendataan awal kepada calon peserta Bimtek SRC/LRC sekaligus menjadi ajang sosialisasi langsung ke para nelayan.

### 9.7 Efisiensi

Pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/ LRC ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara melibatkan pegawai Balmon Merauke menjadi Moderator dan Narasumber sehingga ada penghematan anggaran honorarium. Pencapaian jumlah peserta melebihi dari target juga merupakan bentuk efisiensi dimana Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mampu melaksanakan kegiatan Bimtek dengan jumlah peserta yang lebih banyak walau dengan rencana anggaran yang lebih sedikit.

### 9.8 Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/ LRC telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Berorientasi** Pelayanan, program kerja Bimbingan Teknis SRC/ LRC sangat berorientasi pelayanan kepada masyarakat, dimana Balai Monitor SFR Kelas II Merauke memberikan pelayanan dan bimbingan kepada para nelayan untuk memahami terkait peraturan, tata cara dan prosedur berkomunikasi untuk keperluan marabahaya saat beraktifitas di laut.
- **Akuntabel**, proses pelaksanaan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan serta *output* yang dicapai dapat maksimal.
- **Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.
- **Harmonis**, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama yang sinergis.
- **Loyal**, Pelaksanaan kinerja tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai serta mewujudkan capaian kinerja yang maksimal yang telah diamanatkan.
- **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam memberikan edukatif dan pemahaman mengenai Izin Stasiun Radio dan Izin Komunikasi Radio untuk Perikanan (IKRAN).
- **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan kolaborasi baik dengan internal kantor maupun eksternal seperti para *stakeholder* yang terkait dan ahli dibidangnya.



**IK.1.10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN**

| Indikator Kinerja                                        | Target | Realisasi | Persentase |
|----------------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Persentase (%)<br>ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN | 100 %  | 140 %     | 140 %      |

Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN pada tahun 2024 mencapai angka 140%, yang mencerminkan pencapaian kinerja Balai Monitor SFR Kelas II Merauke dalam memberikan pelayanan kepada nelayan sangat baik hingga melebihi target. Secara rinci kan dijelaskan sebagai berikut :

**10.1 Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan**

Berdasarkan hasil pemantauan penggunaan spektrum frekuensi radio disetiap kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio Dinas Penerbangan Pita HF, sumber interferensi didominasi dari kapal nelayan yang menggunakan frekuensi radio tidak sesuai peruntukan dan tidak dilengkapi dengan ISR. Hal ini menjadi perhatian sejak tahun 2020 bahwa dalam rangka menekan penggunaan spektrum frekuensi radio secara ilegal oleh para pelaku perikanan, maka dibuatlah program MOTS (*Maritime On The Spot*) yaitu pembukaan loket pengurusan ISR Maritim untuk Kapal-kapal nelayan di lokasi Pelabuhan Perikanan untuk para nelayan. Demikian pula dengan latar belakang penerbitan IKRAN (Izin Komunikasi Radio untuk Nelayan) yang merupakan kebijakan Kementerian Kominfo untuk membantu Nelayan Indonesia dengan menyediakan kanal/frekuensi khusus di band HF sebagai legalitas untuk kebutuhan komunikasi nelayan yang bersifat pribadi dan bukan marabahaya dengan perangkat radio non maritim ketika melaut, yang pelaksanaannya berpedoman pada Keputusan Direktur Jenderal SDPPI Nomor 128 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Uji Coba Penggunaan Frekuensi Radio untuk Komunikasi Nelayan.

Dengan adanya loket MOTS dan penerbitan IKRAN, diharapkan penggunaan spektrum frekuensi radio oleh nelayan ataupun untuk keperluan perikanan dapat dilakukan dengan tertib dan sesuai aturan atau prosedur sehingga mengurangi kemungkinan timbulnya interferensi atau gangguan frekuensi pada pita penerbangan ataupun marabahaya lainnya.

**10.2 Sasaran Kinerja**

Untuk tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke menargetkan penerbitan ISR Maritim MOTS dan IKRAN sebanyak 35 izin dalam rangka menciptakan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib oleh nelayan di wilayah perairan Kab. Merauke dan sekitarnya. Dimana Sasaran kegiatan MOTS adalah kapal – kapal Nelayan yang belum memiliki ISR dan para Nelayan atau awak kapal yang belum memiliki Sertifikat Operator Radio (SOR) dengan hasil kegiatan berupa penerbitan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim dan Sertifikasi Operator Radio (SOR) *Short Range Certificate/Long Range Certificate* (SRC/LRC). Penerbitan ISR Maritim sebagai persyaratan komunikasi bagi kapal-kapal laut dalam hal komunikasi marabahaya dan izin bersandar di Pelabuhan. Sementara Sertifikasi Operator Radio diperuntukkan bagi Nahkoda dan ABK untuk mengoperasikan alat komunikasi radio antar kapal maupun antar stasiun radio pantai dengan mengikuti bimbingan teknis *Short Range Certificate/Long Range Certificate* (SRC/LRC)

**10.3 Capaian Kinerja**

Kegiatan pelayanan ISR Maritim Nelayan program MOTS dan IKRAN pada tahun 2024 berjalan dengan baik dimana ISR Maritim Nelayan dapat tercapai sebanyak 10 ISR dan Izin Komunikasi Radio untuk Perikanan sebanyak 39 IKRAN. Dengan total capaian 49 dari target 35, maka persentase capaian pada indikator kinerja ini sebesar 140 %. Capaian kinerja untuk ISR MOTS dan IKRAN dimulai sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 selalu direalisasikan melebihi target.

Tabel 3.31 Perbandingan Capaian Kinerja IK 1.10 tahun 2020 - 2024

| Indikator Kinerja | Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN |           |         |
|-------------------|-------------------------------------------------------|-----------|---------|
| Tahun             | Target                                                | Realisasi | Capaian |
| 2020              | -                                                     | -         | -       |
| 2021              | 10                                                    | 47        | 470%    |
| 2022              | 10                                                    | 43        | 430%    |
| 2023              | 35                                                    | 125       | 357,14% |
| 2024              | 35                                                    | 49        | 140%    |

#### 10.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Balmon SFR Kelas II Merauke mampu mencapai persentase yang berbeda sedikit dengan Loka Monitor SFR Manokwari dan Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura, namun secara keseluruhan semuanya mencapai target jumlah peserta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini sudah berjalan sangat efektif berkat dukungan pihak terkait, utamanya pelaku perikanan di Wilayah Papua.

Tabel 3.32 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN |           |         |
|-------------------|-------------------------------------------------------|-----------|---------|
|                   | Target                                                | Realisasi | Capaian |
| UPT               |                                                       |           |         |
| Merauke           | 100%                                                  | 140%      | 140%    |
| Manokwari         | 100%                                                  | 240%      | 240%    |
| Jayapura          | 100%                                                  | 100%      | 100%    |

#### 10.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Beberapa faktor yang menentukan pencapaian target Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN adalah sebagai berikut :

- Pelaksanaan Sosialisasi dengan efektif membantu meningkatkan kesadaran nelayan dan pemilik kapal tentang pentingnya memiliki ISR;
- Terbangunnya kerjasama yang baik dengan beberapa pihak sehingga terjadi kolaborasi yang baik dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan dan UPT PPI, memberikan dukungan teknis dan informasi yang diperlukan kepada nelayan;
- Loket Pelayanan Terpadu Balmon Merauke secara keliling (*mobile*) yang memudahkan nelayan dalam proses pengurusan ISR.

Pengendalian pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan manajemen risiko dan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Balai Monitor SFR Kelas II Merauke, yang mencantumkan ruang lingkup untuk pelayanan bimbingan IKRAN dan asistensi/konsultasi pengurusan ISR MOTS.

Kendala yang dapat mengurangi pencapaian salah satunya adalah keberagaman latar belakang pendidikan nelayan sehingga tidak semua dengan mudah bisa mendapatkan IKRAN, sehingga petugas pelayanan diharapkan dapat menyesuaikan metoda yang dapat diterima oleh nelayan.

#### 10.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN, diantaranya memberikan konsultasi dan asistensi personal kepada nelayan dan pemilik kapal dengan melibatkan pertemuan individual untuk menjawab pertanyaan, memberikan klarifikasi, dan memanfaatkan media komunikasi dalam memberikan konsultasi dan asistensi dalam proses pengurusan ISR maritim.

#### 10.7 Efisiensi

Pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara melaksanakan pelayanan IKRAN bersamaan dengan pelaksanaan Sosialisasi sekaligus Bimbingan Teknis SRC/LRC untuk para nelayan sehingga tercapai efisiensi anggaran dan waktu. Membuat grup komunikasi secara daring khusus untuk para nelayan juga memudahkan proses pelayanan IKRAN menjadi lebih efektif dan efisien.

### 10.8 Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Berorientasi** Pelayanan, pada pelaksanaan pelayanan ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN sangat berorientasi pelayanan kepada masyarakat, dimana Balai Monitor SFR Kelas II Merauke memberikan pelayanan dan bimbingan kepada para nelayan untuk memahami terkait peraturan, tata cara dan prosedur berkomunikasi untuk keperluan marabahaya saat beraktifitas di laut.
- **Akuntabel**, proses pelaksanaan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan serta *output* yang dicapai dapat maksimal.
- **Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.
- **Harmonis**, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama yang sinergis.
- **Loyal**, Pelaksanaan kinerja tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai serta mewujudkan capaian kinerja yang maksimal yang telah diamanatkan.
- **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam memberikan edukatif dan pemahaman mengenai Izin Stasiun Radio dan Izin Komunikasi Radio untuk Perikanan (IKRAN).
- **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan kolaborasi baik dengan internal kantor maupun eksternal seperti para *stakeholder* yang terkait dan ahli dibidangnya.

#### IK.1.11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

| Indikator Kinerja                                 | Target | Realisasi | Persentase |
|---------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR | 100 %  | 100 %     | 100 %      |

Indikator Kinerja Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR memiliki target realisasi sebesar 100%. Capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas II Merauke pada tahun 2024 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Berikut adalah rincian dari capaian indikator kinerja diatas.

#### 11.1 Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site ISR merupakan bagian dari Program PRIMA AKSI Direktorat Operasi SDPPI dalam menyempurnakan referensi titik koordinat untuk keperluan pengurusan izin penggunaan spektrum frekuensi radio. Dari kegiatan ini diharapkan akurasi pendataan koordinat dan alamat pengguna frekuensi akan lebih baik sehingga pemantauan dan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio dapat lebih ditingkatkan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menghasilkan data referensi *site* koordinat yang akan dijadikan acuan dalam permohonan ISR di lokasi eksisting.

#### 11.2 Sasaran Kinerja

Untuk periode tahun 2024, Direktorat Operasi Sumber Daya telah menyusun petunjuk teknis beserta target kinerja yang mana target verifikasi data koordinat Tahun 2024 secara nasional adalah 40% Kabupaten/Kota (206 dari 514 Kabupaten/Kota) atau Kabupaten/Kota dari 40% populasi ISR. Dimana Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke sebesar 40% populasi ISR atau sebanyak 45 ISR *Microwave Link* pada Kabupaten Asmat dan Kabupaten Yahukimo.

#### 11.3 Capaian Kinerja

Persentase verifikasi data koordinat ISR pada tahun 2024 telah dilaksanakan di 2 Kabupaten yaitu Asmat dan Yahukimo. Adapun hasil kegiatan verifikasi adalah sebanyak 45 data koordinat ISR atau sebesar 40 % dari populasi ISR yang berada di wilayah kerja Balmon SFR Kelas II Merauke. Dengan demikian, untuk indikator kinerja verifikasi data koordinat ISR pada tahun 2024 tercapai 100 %.

Tabel 3.33 Capaian Verifikasi Data Koordinat Site ISR

| Kabupaten Target | Populasi ISR | Data Terverifikasi | Jadwal           |
|------------------|--------------|--------------------|------------------|
| Asmat            | 18           | 18                 | TW I dan TW II   |
| Yahukimo         | 27           | 27                 | TW III dan TW IV |

Tabel 3.34 Perbandingan Capaian Kinerja IK 1.11 tahun 2020 - 2024

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR |           |          |
|-------------------|---------------------------------------------------|-----------|----------|
| Tahun             | Target                                            | Realisasi | Capaian  |
| 2020              | -                                                 | -         | -        |
| 2021              | -                                                 | -         | -        |
| 2022              | -                                                 | -         | -        |
| 2023              | 100 %                                             | 151,22 %  | 151,22 % |
| 2024              | 100 %                                             | 100 %     | 100 %    |

Indikator Kinerja Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR dimulai pada tahun 2023, dimana Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mampu mencapai target 151,22%. Sementara di tahun 2024 mencapai target di angka 100%. Adanya penurunan persentase realisasi disebabkan wilayah kabupaten yang menjadi target termasuk wilayah dengan pengguna *Microwave Link* yang sedikit dan termasuk dalam wilayah dengan sarana transportasi terbatas yaitu Kabupaten Asmat dan Kabupaten Yahukimo. Pencapaian target 100% sudah memerlukan perencanaan yang tepat dan pelaksanaan yang efektif serta efisien.

#### 11.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Balmon SFR Kelas II Merauke mampu mencapai persentase yang sama dengan Loka Monitor SFR Manokwari dan Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura, dimana secara keseluruhan semuanya mencapai target 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini sudah berjalan sangat efektif di Wilayah Papua.

Tabel 3.35 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR |           |         |
|-------------------|---------------------------------------------------|-----------|---------|
| UPT               | Target                                            | Realisasi | Capaian |
| Merauke           | 100%                                              | 100%      | 100%    |
| Manokwari         | 100%                                              | 100%      | 100%    |
| Jayapura          | 100%                                              | 100%      | 100%    |

#### 11.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Beberapa faktor yang menentukan pencapaian target Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR adalah sebagai berikut:

- Dukungan Data SIMS dari Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI yang mudah untuk diperoleh adalah salah satu faktor yang mendukung keberhasilan target capaian karena merupakan data awal yang dijadikan acuan dalam proses verifikasi data koordinat site.
- Pemanfaatan Aplikasi Pemanfaatan sarana aplikasi *Google Earth* sedikit banyak membantu tim verifikasi data karena dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan proses verifikasi koordinat.
- Kerjasama dengan pengguna frekuensi yang baik yang memberikan dukungan dan keterlibatan yang diperlukan untuk mencapai target.

Kendala yang dapat mengurangi pencapaian salah satunya adalah data koordinat site dari hasil Monitoring dan Inspeksi Site sangat terbatas karena lokasi beberapa Site tidak dapat dijangkau pada saat pelaksanaan kegiatan monitoring dan Inspeksi Site karena keterbatasan waktu sehingga hanya menggunakan metode inspeksi jarak jauh.

### 11.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR, diantaranya meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait dalam rangka meningkatkan efektifitas pengolahan data. Serta sinkronisasi sasaran kegiatan verifikasi data koordinat dengan kegiatan inspeksi atau pengukuran *microwave link*.

### 11.7 Efisiensi

Pencapaian target indikator kinerja persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara sinkronisasi sasaran kegiatan verifikasi data koordinat dengan kegiatan inspeksi atau pengukuran *microwave link* sehingga data target verifikasi koordinat sudah bisa tervalidasi pada kegiatan inspeksi atau pengukuran.

### 11.8 Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Berorientasi Pelayanan**, pada pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR sangat berorientasi pelayanan kepada masyarakat, dimana Balai Monitor SFR Kelas II Merauke berusaha memastikan ketepatan data koordinat yang menjadi acuan atau referensi bagi masyarakat yang akan melakukan pengurusan perizinan, begitu juga bagi mereka yang akan membenahi data perizinan yang telah dimiliki.
- **Akuntabel**, proses pelaksanaan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur dalam pelaksanaan serta *output* yang dicapai dapat maksimal.
- **Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.
- **Harmonis**, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama yang sinergis.
- **Loyal**, Pelaksanaan kinerja tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai serta mewujudkan capaian kinerja yang maksimal yang telah diamanatkan.
- **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam memberikan edukatif dan pemahaman mengenai Izin Stasiun Radio terutama *microwave link* dan penyiaran.
- **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan kolaborasi baik dengan internal kantor maupun eksternal seperti para *stakeholder* yang terkait dan ahli dibidangnya.



## SK.2 MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

### IK.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

| Indikator Kinerja                   | Target | Realisasi | Persentase |
|-------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI | 90,57  | 92,34     | 101,95 %   |

#### 1.1 Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien salah satunya dinilai pada pencapaian nilai kinerja pengelolaan keuangan. Evaluasi kinerja pengelolaan keuangan negara oleh Kementerian Keuangan melalui dua sistem, yaitu Monev Pelaksanaan Anggaran yang dipantau oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan dengan *output* nilai IKPA dan Monev Kinerja Anggaran yang dipantau melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kementerian Keuangan.

#### 1.2 Sasaran Kinerja

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI dihitung dengan proporsi bobot 50% nilai IKPA ditambahkan dengan 50% nilai SMART. Pada tahun 2024, ditargetkan Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI sebesar 90,57.

Pencapaian nilai IKPA terdiri dari kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari pelaksanaan anggaran. Sementara itu, nilai SMART ditentukan dari komponen penyerapan anggaran, konsistensi, pencapaian Keluaran, dan efisiensi pelaksanaan anggaran.

Oleh karena itu, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mengupayakan perencanaan dan pelaksanaan anggaran secara selaras agar bisa mendapatkan nilai kinerja anggaran yang sesuai dengan yang ditargetkan.

#### 1.3 Capaian Kinerja

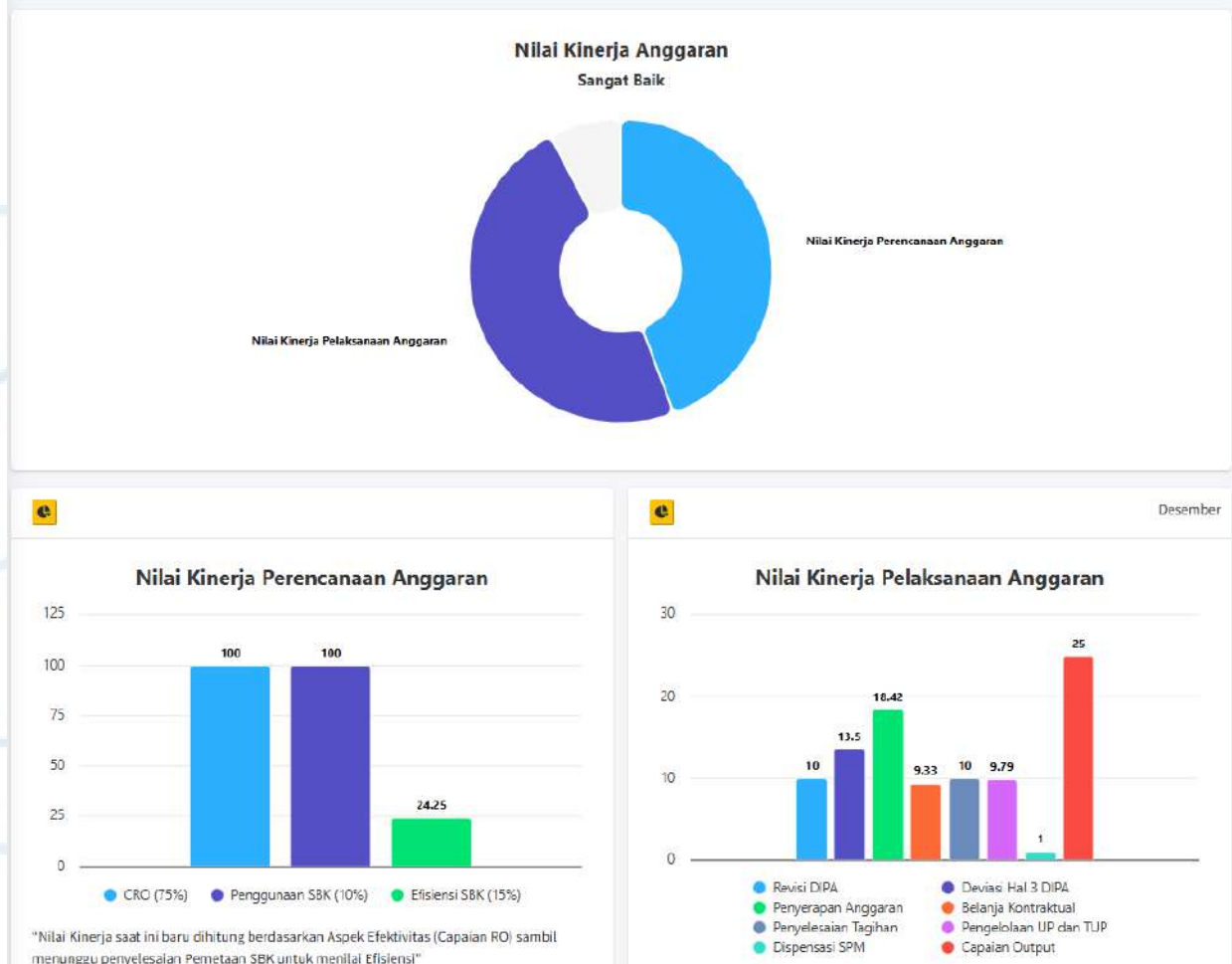
Pada tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke telah melaksanakan pengelolaan anggaran keuangan berdasarkan pedoman dan aturan yang telah ditetapkan. Dimulai dengan perencanaan dalam bentuk RKAK-L dengan anggaran yang telah tertuang dalam DIPA Nomor DIPA-059.03.2.654205/2024 tanggal 15 November 2023 sebesar Rp11.383.794.000,- yang pada perjalanannya mengalami 12 (dua belas) kali revisi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.36 Pelaksanaan Revisi Anggaran Tahun 2024

| Tanggal Revisi    | Nilai Pagu (dalam rupiah) |
|-------------------|---------------------------|
| 6 Februari 2024   | 11.383.794.000            |
| 5 April 2024      | 11.383.794.000            |
| 31 Mei 2024       | 11.383.794.000            |
| 16 Juli 2024      | 11.383.794.000            |
| 30 Agustus 2024   | 11.881.154.000            |
| 3 September 2024  | 11.881.154.000            |
| 23 September 2024 | 11.068.794.000            |
| 11 Oktober 2024   | 11.068.794.000            |
| 9 November 2024   | 11.038.794.000            |
| 14 November 2024  | 11.038.794.000            |
| 27 November 2024  | 11.038.794.000            |
| 17 Desember 2024  | 11.038.794.000            |

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II  
MERAUKE

Dashboard



Gambar 3.5 Capaian Nilai Kinerja Anggaran

Berdasarkan grafik monitoring dan evaluasi Kementerian Keuangan, diperoleh capaian Balai Monitor SFR Kelas II Merauke dengan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 96,04 dan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (SMART) sebesar 88,64. Dengan demikian, capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 sebesar 92,34.

Capaian ini selalu mengalami peningkatan sejak tahun 2020 hingga 2024. Hal ini dapat dilaksanakan dengan komitmen dan pengawasan atau pengendalian dengan cermat antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Tabel 3.37 Perbandingan Capaian Kinerja IK 2.1 tahun 2020 - 2024

| Indikator Kinerja | Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI |           |          |
|-------------------|-------------------------------------|-----------|----------|
| Tahun             | Target                              | Realisasi | Capaian  |
| 2020              | 86                                  | 90,37     | 105,1 %  |
| 2021              | 86                                  | 89,88     | 104,51 % |
| 2022              | 87                                  | 89,29     | 102,63 % |
| 2023              | 87                                  | 90,57     | 104,1 %  |
| 2024              | 90,57                               | 92,34     | 101,95 % |

Sementara untuk realisasi anggaran tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mencapai angka 98,12 dari total Pagu sebesar Rp11.038.794.000,- dengan rincian jenis belanja sebagai berikut :

Tabel 3.38 Rincian Realisasi per Jenis Belanja

| Jenis Belanja   | TA 2024               |                       |               |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                 | Pagu                  | Realisasi             | Capaian       |
| Belanja Pegawai | 1.757.066.000         | 1.736.845.276         | 98,85%        |
| Belanja Barang  | 8.806.778.000         | 8.620.372.617         | 97,88%        |
| Belanja Modal   | 474.950.000           | 473.550.000           | 99,71%        |
| <b>TOTAL</b>    | <b>11.038.794.000</b> | <b>10.830.767.893</b> | <b>98,12%</b> |

#### 1.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Balmon SFR Kelas II Merauke mampu mencapai persentase yang berbeda sedikit dengan Loka Monitor SFR Manokwari, namun secara umum semuanya mencapai target yang mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Tabel 3.32 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI |           |          |
|-------------------|-------------------------------------|-----------|----------|
| UPT               | Target                              | Realisasi | Capaian  |
| Merauke           | 90,57                               | 92,34     | 101,95 % |
| Manokwari         | 89                                  | 90,85     | 102,08%  |

Adapun perbandingan nilai IKPA antara Balmon SFR Kelas II Merauke dengan Satuan Kerja yang berada di Wilayah Lingkup KPPN Merauke, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke mendapatkan predikat SANGAT BAIK dan berada pada urutan ke 26 dari 111 Satuan Kerja. Dari tabel dibawah, dapat dilihat bahwa parameter yang paling rendah adalah Deviasi Halaman III DIPA yang menyangkut kesesuaian RPD. Maka untuk peningkatan di tahun mendatang Balai Monitor SFR Kelas II Merauke hendaknya memperhitungkan dengan baik pengelolaan RPD.

Tabel 3.33 Pencapaian IKPA Satuan Kerja Lingkup KPPN Merauke

| Nama Satker                                    | IKPA 2024   |                      |                     |                     |                      |                    |                |             | Kategori    |
|------------------------------------------------|-------------|----------------------|---------------------|---------------------|----------------------|--------------------|----------------|-------------|-------------|
|                                                | Revisi DIPA | Deviasi Hal III DIPA | Penyerapan Anggaran | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP TUP | Capaian Output | Nilai Akhir |             |
| Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Merauke | 100         | 92,26                | 97,58               | 100                 | 100                  | 97,09              | 100            | 98,06       | Sangat Baik |
| Balai Monitor SFR Kelas II Merauke             | 100         | 89,99                | 92,1                | 100                 | 100                  | 97,85              | 100            | 96,7        | Sangat Baik |
| Kantor Imigrasi Kelas II Merauke               | 100         | 93,73                | 91,96               | 96                  | 100                  | 96,5               | 100            | 96,7        | Sangat Baik |

#### 1.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Beberapa faktor yang menentukan pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI adalah kualitas pelaksanaan yang baik yang terdiri dari Penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Penyampaian SPM tepat waktu dan sesuai dengan aturan. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan melalui belanja kontraktual dapat dilaksanakan secara terjadwal dengan rekanan pihak ketiga dengan pola penyelesaian tagihan yang juga dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Kendala yang dapat mengurangi pencapaian adalah gangguan koneksi internet yang terjadi di Kabupaten Merauke akibat terputusnya Jaringan Optik SKKL, hal ini menghambat proses aplikasi SAKTI yang menjadi tulang punggung operasional keuangan.

### 1.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator Nilai Kinerja Anggaran SDPPI, diantaranya menyempurnakan perencanaan program dengan pelaksanaan kegiatan secara lebih konsisten dan relevan untuk menghindari deviasi RPD. Memastikan pengelolaan UP berjalan dengan efektif untuk menghindari keterlambatan GUP setiap bulan. Disamping itu, komunikasi dan konsultasi dilakukan secara intens dengan petugas dari KPPN Merauke sehingga mampu mengurangi kesalahan dalam setiap aktifitas pengelolaan dan pelaksanaan anggaran.

### 1.7 Efisiensi

Pencapaian target indikator Nilai Kinerja Anggaran SDPPI ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan aplikasi keuangan, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan sehingga prosesnya berjalan secara efisien dari sisi anggaran dan penghematan waktu.

### 1.8 Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran SDPPI telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Berorientasi** Pelayanan, melalui kegiatan pelaksanaan anggaran, tim telah memberikan pelayanan kepada publik secara langsung maupun tidak langsung dengan adanya dukungan anggaran untuk pelayanan dan konsultasi publik.
- **Akuntabel**, proses pelaksanaan anggaran dilakukan dengan baik dan benar sehingga menghasilkan *output* yang dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi yang sesuai di bidangnya.
- **Harmonis**, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama secara sinergis.
- **Loyal**, pelaksanaan anggaran tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai target maksimal yang diberikan.
- **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan, tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam penyesuaian diri menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang tidak menentu.
- **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan berkerjasama baik secara internal maupun eksternal untuk mencapai target *output* maksimal.

### IK.2.2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

| Indikator Kinerja                                                                | Target | Realisasi | Persentase |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|------------|
| Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) | 80     | 100       | 125 %      |

#### 2.1 Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien juga dinilai dari nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA Balai Monitor SFR Kelas II Merauke. Pelaporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang mudah dipahami, andal, dapat dibandingkan, dan relevan. Pengumpulan data yang terkait dengan capaian kinerja ini adalah hasil penilaian internal atas pelaporan keuangan satker oleh Biro Keuangan Kementerian Kominfo. Tujuan dari indikator kinerja ini adalah menciptakan pelaporan keuangan tingkat UAKPA yang berkualitas, akuntabel dan handal. Dimana tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN.

#### 2.2 Sasaran Kinerja

Meningkatkan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dan Akuntabilitas Kinerja Balai Monitor SFR Kelas II Merauke yang dapat dilihat dari nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA pada tahun 2024. nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA terbagi menjadi 12 target bulanan dari Januari 2024 sd Desember 2024 dengan bobot target bervariasi dari 5 % dan 15 % dengan akumulasi akhir tahun 100%. Untuk tahun 2024, target indikator ini adalah 80.

### 2.3 Capaian Kinerja

Balai Monitor SFR Kelas II Merauke telah melakukan tahapan sesuai dengan target bulanan untuk indikator nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA dari Januari hingga dengan Desember 2024, dimana setiap bulannya dapat dipenuhi sehingga pencapaian indikator ini adalah sebesar 100. Berikut ini rincian capaian bulanan selama tahun 2024:

Tabel 3.34 Rincian Pencapaian Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

| Bulan        | Target Bulanan (%) | Penjelasan Target                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Januari      | 5                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Desember TA 2023;</li> <li>• Penyusunan laporan hasil penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran TA 2023;</li> <li>• Koordinasi dalam rangka pemeriksaan.</li> </ul>                                                    |
| Februari     | 15                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dalam rangka pemeriksaan;</li> <li>• Penyusunan laporan keuangan TA 2023</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                    |
| Maret        | 5                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dalam rangka pemeriksaan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| April        | 5                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dalam rangka pemeriksaan;</li> <li>• Menerima dan Melaksanakan Hasil Pelaksanaan Tripartit (Kementerian Kominfo, Kementerian Keuangan, dan BPK) sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).</li> </ul>                                                                                                     |
| Mei          | 15                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dalam rangka pemeriksaan;</li> <li>• Penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2023 <i>Audited</i>;</li> <li>• Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Januari s.d. April TA 2024.</li> </ul>                                                                      |
| Juni         | 5                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Mei 2024</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Juli         | 15                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses penilaian kualitas pelaporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran yang dilakukan oleh Biro Keuangan;</li> <li>• Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2024;</li> <li>• Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juni 2024.</li> </ul> |
| Agustus      | 5                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juli 2024.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                             |
| September    | 5                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Agustus 2024.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Oktober      | 15                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tingkat Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2024;</li> <li>• Rekonsiliasi eksternal</li> </ul>                                                                                                                                                                                  |
| November     | 5                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Oktober 2024.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Desember     | 5                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode November 2024</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>TOTAL</b> | <b>100</b>         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

Perlu diketahui bahwa indikator kinerja ini menjadi target perjanjian kinerja sejak tahun 2023, dimana Balai Monitor SFR Kelas II Merauke selalu mencapai realisasi 100 dan mampu menyelesaikan Laporan Keuangan yang berkualitas. Hal ini tercapai berkat ketelitian dan kedisiplinan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan oleh petugas dan operator.

Tabel 3.35 Perbandingan Capaian Kinerja IK 2.2 tahun 2020 - 2024

| Indikator Kinerja | Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) |           |         |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
|                   | Target                                                                           | Realisasi | Capaian |
| Tahun             |                                                                                  |           |         |
| 2020              | -                                                                                | -         | -       |
| 2021              | -                                                                                | -         | -       |
| 2022              | -                                                                                | -         | -       |
| 2023              | 80                                                                               | 100       | 125 %   |
| 2024              | 80                                                                               | 100       | 125 %   |

## 2.4 Perbandingan Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

Balmon SFR Kelas II Merauke mampu mencapai persentase yang sama dengan Loka Monitor SFR Manokwari yaitu 100% melampaui dari target 80%. Kedua UPT di Papua ini telah mampu melakukan penyusunan Laporan Keuangan yang berkualitas dan akuntabel.

Tabel 3.36 Pencapaian Realisasi dengan Satuan Kerja lainnya

| Indikator Kinerja | Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) |           |         |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
|                   | Target                                                                           | Realisasi | Capaian |
| UPT               |                                                                                  |           |         |
| Merauke           | 80                                                                               | 100       | 125 %   |
| Manokwari         | 80                                                                               | 100       | 125 %   |

## 2.5 Inovasi / Analisa Keberhasilan

Beberapa faktor yang menentukan pencapaian target Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) adalah komitmen dan konsistensi petugas dan operator dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan tahapan target bulanan yang telah ditentukan. Selain itu kesigapan dan kecermatan dalam memperbaiki setiap selisih ataupun kesalahan pada pelaporan keuangan.

Kendala yang dapat mengurangi pencapaian adalah ketika informasi yang tidak lengkap atau tidak akurat sehingga berpotensi menjadi selisih akibat kekurangcermatan dalam melakukan pencatatan.

## 2.6 Tindak Lanjut / Peningkatan

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pencapaian target indikator Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), diantaranya memperbaiki pencatatan neraca dan lebih teliti dalam melakukan pencatatan nomor akun.

## 2.7 Efisiensi

Pencapaian target indikator Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) ini dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara optimalisasi pemanfaatan aplikasi yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan yang mendukung sistem *paperless* sehingga menghemat penggunaan ATK. Selain itu, sistem yang terintegrasi dengan jaringan internet membuat aktifitas keuangan menjadi lebih cepat, efisien dan fleksibel (dimana saja).

## 2.8 Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Pada proses pencapaian target Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

- **Berorientasi** Pelayanan, melalui kegiatan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke telah menempatkan tanggungjawab atas penggunaan anggaran yang *akuntabel* sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat secara tidak langsung.
- **Akuntabel**, proses pelaksanaan anggaran dilakukan dengan baik dan benar sehingga menghasilkan *output* yang dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten**, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang memiliki kompetensi yang sesuai di bidangnya.
- **Harmonis**, dalam pelaksanaan kinerja tersebut didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama secara sinergis.
- **Loyal**, pelaksanaan anggaran tersebut melibatkan tim kerja yang loyal dalam mencapai target maksimal yang diberikan.
- **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan, tim kerja dengan sigap dan cekatan dalam penyesuaian diri menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang tidak menentu.
- **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan berkerjasama baik secara internal maupun eksternal untuk mencapai target *output* maksimal.

# BAB IV

## Kinerja Lainnya

### A. Pengelolaan Kepegawaian

Dalam mendukung pelaksanaan program kerja mencapai nilai perjanjian kerja yang telah ditetapkan, maka perlu disusun sebuah strategi dalam pengelolaan sumber daya, baik sumber daya keuangan maupun sumber daya manusia. Dalam hal ini, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke selalu berupaya untuk melakukan pembinaan dan peningkatan kapasitas pegawai agar mampu melaksanakan tugas dan berkinerja baik.

Balai Monitor SFR Kelas II Merauke meningkatkan kapasitas pegawai melalui Pendidikan dan Latihan atau Bimbingan Teknis kepada para pegawai sesuai dengan bidang pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing pegawai. Berikut daftar Diklat/ Bimtek selama tahun 2024:

Tabel 4.1 Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2024

| Nama Diklat/ Bimtek                                                                        | Jadwal Pelaksanaan               | Nama Peserta                                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bimbingan Teknis Penyusunan SKP 2024 Dengan Aplikasi e-Kinerja                             | 24 s/d 27 Januari 2024           | Muhammad Reska Huzain                                                                                          |
| Pelatihan PPK Tipe C <i>In House Training</i> Ditjen SDPPI Batch 1 <i>Blended Learning</i> | 13 s/d 24 Februari 2024          | Syamsul Bahri                                                                                                  |
| Pelatihan dan Uji Coba Kompetensi PPK Tipe C                                               | 26 s/d 27 Februari 2024          | Syamsul Bahri                                                                                                  |
| Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1                                         | 21 Februari s/d 02 Maret 2024    | Panuntun Wibowo                                                                                                |
| EMDA ( <i>Effective Mentorship In The Digital Age</i> ) Tahun 2024                         | 24 Februari s/d 02 Maret 2024    | Joenaedy Jafar                                                                                                 |
| Bimbingan Teknis Penggunaan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)                      | 28 Februari s/d 02 Maret 2024    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makmur</li> <li>• Syamsul Bahri</li> <li>• Panuntun Wibowo</li> </ul> |
| L1 <i>Security Operation Center (SOC)</i> Angkatan IV BSSN TA 2024                         | 03 s/d 09 Maret 2024             | Helmy Zainuddin                                                                                                |
| Pembekalan PNS BUP TMT Juni s.d Desember 2026                                              | 12 s/d 17 Mei 2024               | Agustinus Zendrato                                                                                             |
| Bimbingan Teknis <i>e-Purchasing</i> Pekerjaan Konstruksi                                  | 10 s/d 15 Juni 2024              | Makmur                                                                                                         |
| Pelatihan Teknis Keamanan Siber bagi Pimpinan K/L/D BSSN T.A. 2024                         | 30 Juni s/d 13 Juli 2024         | Helmy Zainuddin                                                                                                |
| Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 2                                                        | 22 Juli s/d 02 Agustus 2024      | Helmy Zainuddin                                                                                                |
| Pembentukan JF PFR Tingkat Keahlian <i>Self-Paced Learning</i>                             | 02 Juli s/d 3 Agustus 2024       | Muhammad Reska Huzain                                                                                          |
| Bimbingan Teknis Aplikasi SIMAN Versi 2                                                    | 30 Juli s/d 01 Agustus 2024      | Panuntun Wibowo                                                                                                |
| Bimbingan Teknis Perencanaan Program dan Anggaran Terpadu Tahun Anggaran 2025              | 29 Juli s/d 03 Agustus 2024      | Muhtadi                                                                                                        |
| Bimbingan Teknis Tata Cara Perpajakan                                                      | 22 s/d 24 Agustus 2024           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panuntun Wibowo</li> <li>• Suhaena Ananda Putri</li> </ul>            |
| Bimbingan Teknis Penangkal Petir Perangkat SMFR dan Workshop Pemeliharaan Perangkat        | 24 s/d 27 September 2024         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makmur</li> <li>• Muhammad Reska Huzain</li> </ul>                    |
| Pelatihan Penyusutan Arsip Angkatan II                                                     | 30 September s/d 04 Oktober 2024 | Muhtadi                                                                                                        |
| Bimbingan Teknis Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa TA 2025 Ditjen SDPPI                    | 02 s/d 05 Oktober 2024           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Syamsul Bahri</li> <li>• Panuntun Wibowo</li> </ul>                   |
| Pelatihan Penyusunan Kebijakan Manajemen Keamanan Informasi Bagi PSE Publik                | 06 s/d 11 Oktober 2024           | Helmy Zainuddin                                                                                                |
| Internalisasi Zona Integritas dan Team Building                                            | 6 s/d 7 Desember 2024            | Semua Pegawai                                                                                                  |

Balmon SFR Kelas II Merauke secara rutin juga menyampaikan pengusulan kenaikan pangkat kepada pegawai yang berhak dan memenuhi persyaratan, dimana pada tahun 2024 sebanyak 4 (empat) pegawai mendapatkan kenaikan pangkat, yaitu :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Kenaikan Pangkat Pegawai Tahun 2024

| Nama Pegawai          | TMT             | Pangkat/ Golongan        |
|-----------------------|-----------------|--------------------------|
| Muhtadi, SE           | 1 April 2024    | Penata Tk-1 / III.D      |
| Rulandy Thomas        | 1 April 2024    | Penata Muda / III.A      |
| Agustinus Zendrato    | 1 Oktober 2024  | Penata / III.C           |
| Muhammad Reska Huzain | 1 Desember 2024 | Penata Muda Tk-1 / III.B |

## B. Audit Surveillance Tahap 2 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001

Pada Tahun 2024, Balai Monitor SFR Kelas II Merauke melaksanakan Audit *Surveillance* tahap 2 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Pelaksanaan audit ini bertujuan untuk menjamin bahwa kualitas mutu atau proses pelayanan yang masuk dalam ruang lingkup ISO 9001:2015 tetap berjalan efektif. Pada pelaksanaan audit tahun 2024, terdapat 2 (dua) ketidaksesuaian minor dan 1 (satu) saran pengembangan dimana Balai Monitor SFR Kelas II Merauke telah menindaklanjuti ketidaksesuaian tersebut sehingga Sertifikat ISO 9001:2025 dapat dipertahankan.

Penerapan ISO 9001:2015 telah dimulai sejak tahun 2022 sebagai jaminan mutu pada ruang lingkup Konsultasi Pelayanan ISR, Pelayanan UNAR, dan Konsultasi pengurusan ISR. Untuk itu pula, Balmon SFR Kelas II Merauke telah menetapkan Kebijakan Mutu yang telah disosialisasikan kepada masyarakat pengguna frekuensi radio di Kabupaten Merauke dan sekitarnya.



### C. Partisipasi dalam *Technical Coordination Meeting Between Indonesia and Papua New Guinea*

Balai Monitor SFR Kelas II Merauke adalah UPT monitoring spektrum frekuensi radio yang berbatasan darat dengan *Papua New Guinea* (PNG). Dalam meningkatkan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah perbatasan antar negara, maka Direktorat Jenderal SDPPI melaksanakan pertemuan dengan pihak dari *Papua New Guinea* dalam hal ini diwakili dari NICTA selaku instansi yang berwenang sebagai administrasi spektrum frekuensi radio di wilayah PNG. Pertemuan ini berlangsung pada tanggal 24 s/d 25 September 2024 di Jayapura.

Balai Monitor SFR Kelas II Merauke turut berpartisipasi dalam pertemuan tersebut dan membangun komunikasi dengan delegasi dari PNG untuk bersama-sama bertukar informasi tentang penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah perbatasan antar negara.

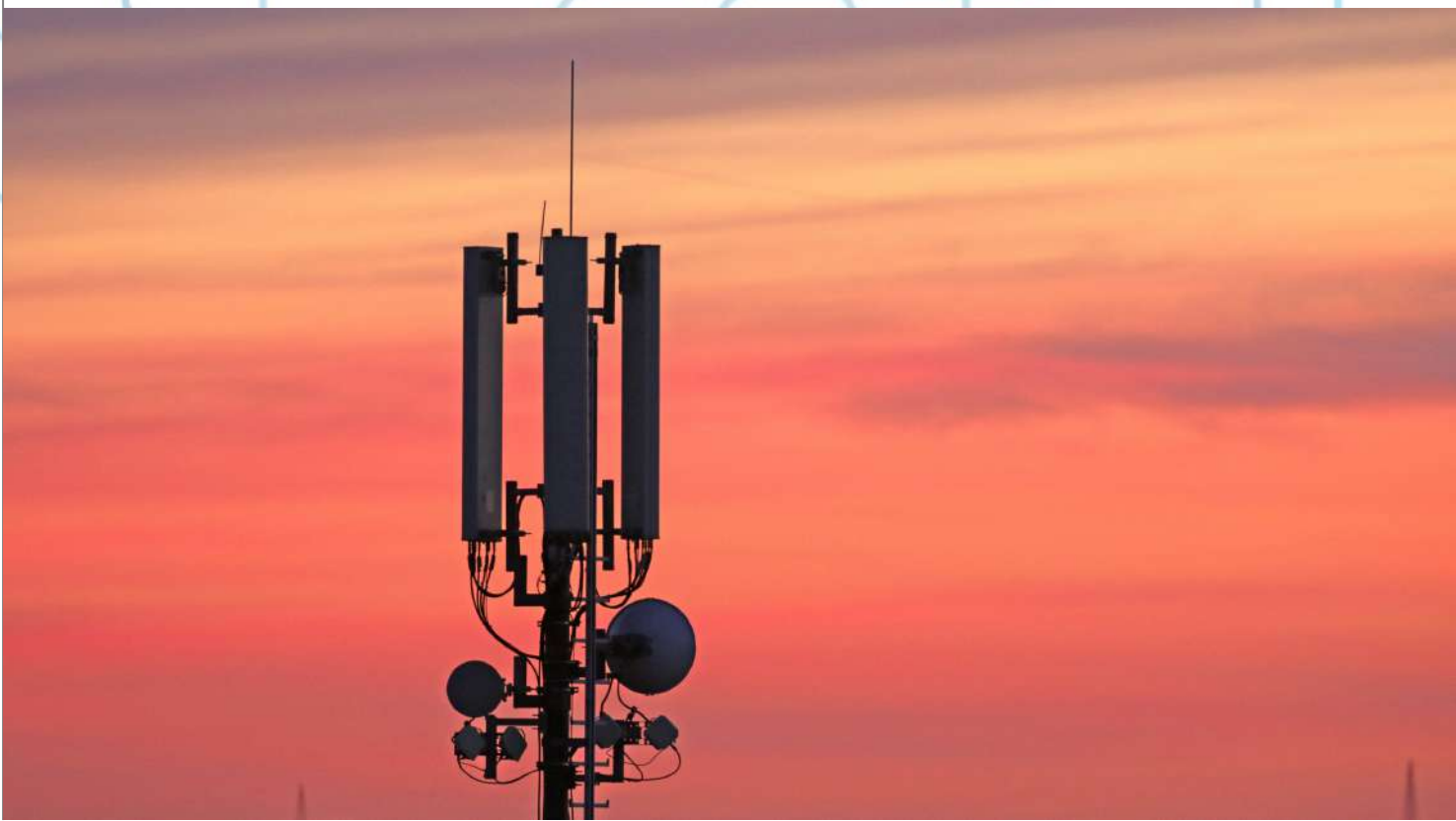


# BAB V

## Penutup

Pelaksanaan kegiatan Balai Monitor SFR Kelas II Merauke selama tahun 2024 dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan telah berjalan dengan baik dimana seluruh target telah tercapai. Beberapa indikator kinerja mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dari tahun 2020 sampai tahun 2024. Dari seluruh pencapaian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Pencapaian kinerja pada tahun 2024 melebihi dari target yang telah ditetapkan dan terdapat perbaikan dari pencapaian tahun sebelumnya.
- Perencanaan program kerja tahun anggaran 2024 yang telah disusun dalam rangka pencapaian target kinerja dapat terealisasi dengan baik dan lancar, walaupun dalam perjalanannya mengalami beberapa perubahan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi keamanan dan sarana transportasi di wilayah kerja yang menjadi sasaran target kinerja.
- Situasi dan kondisi keamanan Kabupaten Yahukimo yang tidak kondusif, menjadi kendala utama dalam pelaksanaan program kerja sehingga berpotensi tidak tercapainya target kinerja. Namun hal ini dapat ditangani dengan baik oleh tim pelaksana kegiatan di Kabupaten Yahukimo.
- Keterbatasan sarana transportasi penerbangan juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan dimana beberapa kali tim pelaksana mengalami penundaan penerbangan untuk kembali ke Merauke.
- Perlunya penyesuaian jumlah ASN dengan pengisian formasi peta jabatan yang belum terisi pada Balai Monitor SFR Kelas II Merauke, sehingga banyak pegawai merangkap tugas dan tanggungjawab.



# Lampiran

## Perjanjian Kinerja 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA  
BALAI MONITOR MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI KELAS II MERAUKE

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                                               | INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN                                                                         | TARGET                                                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                            | (3)                                                                                                        | (4)                                                     |
| 1.  | Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi | 1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota                               | 100%<br>Kab/Kota Termonitor                             |
|     |                                                                                                                                                | 2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio                                                                | 100%<br>Target Diperiksa                                |
|     |                                                                                                                                                | 3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio                                             | 100%                                                    |
|     |                                                                                                                                                | 4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi                    | 93%                                                     |
|     |                                                                                                                                                | 5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT | 95%                                                     |
|     |                                                                                                                                                | 6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT                                           | 100%                                                    |
|     |                                                                                                                                                | 7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL                                     | 100%                                                    |
|     |                                                                                                                                                | 8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat                              | 100%                                                    |
|     |                                                                                                                                                | 9. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC                                                     | 100%                                                    |
|     |                                                                                                                                                | 10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN                                                  | 100%                                                    |
|     |                                                                                                                                                | 11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR                                                      | 100%                                                    |
| 2.  | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien                                                                           | 1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Merauke Tahun 2024                                                           | 98.2<br>*Target Tahun 2024 mengikuti capaian Tahun 2023 |
|     |                                                                                                                                                | 2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)                        | 80<br>*Target Tahun 2024 mengikuti capaian Tahun 2023   |

| Kegiatan       |                                                                                                      | Anggaran |                  |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------|
| 1.             | Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio                                                 | Rp.      | 4,374,316,000,-  |
| 2.             | Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika | Rp.      | 7,009,478,000,-  |
| Total Anggaran |                                                                                                      | Rp.      | 11,383,794,000,- |

Pejabat Penilai  
Direktur Jenderal Sumber Daya dan  
Perangkat Pos dan Informatika,

Merauke, 20 Maret 2024  
Pejabat yang Dinilai  
Kepala Balai Monitor Spektrum  
Frekuensi Kelas II Merauke,



Ditandatangani secara elektronik  
KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI  
RADIO KELAS II MERAUKE - PROPINSI PAPUA  
Joenaedy Jafar

Joenaedy Jafar

Ismail

|                                                                 |                                                                            |                                                                |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Plt. Sesditjen SDPPI,<br><br>Digitally signed by<br>Dwi Handoko | Direktur Pengendalian SDPPI,<br><br>Digitally signed by<br>Sabirin Mochtar | Direktur Operasi SD,<br><br>Digitally signed by<br>Dwi Handoko |
| Dwi Handoko                                                     | Sabirin Mochtar                                                            | Dwi Handoko                                                    |

# Galeri

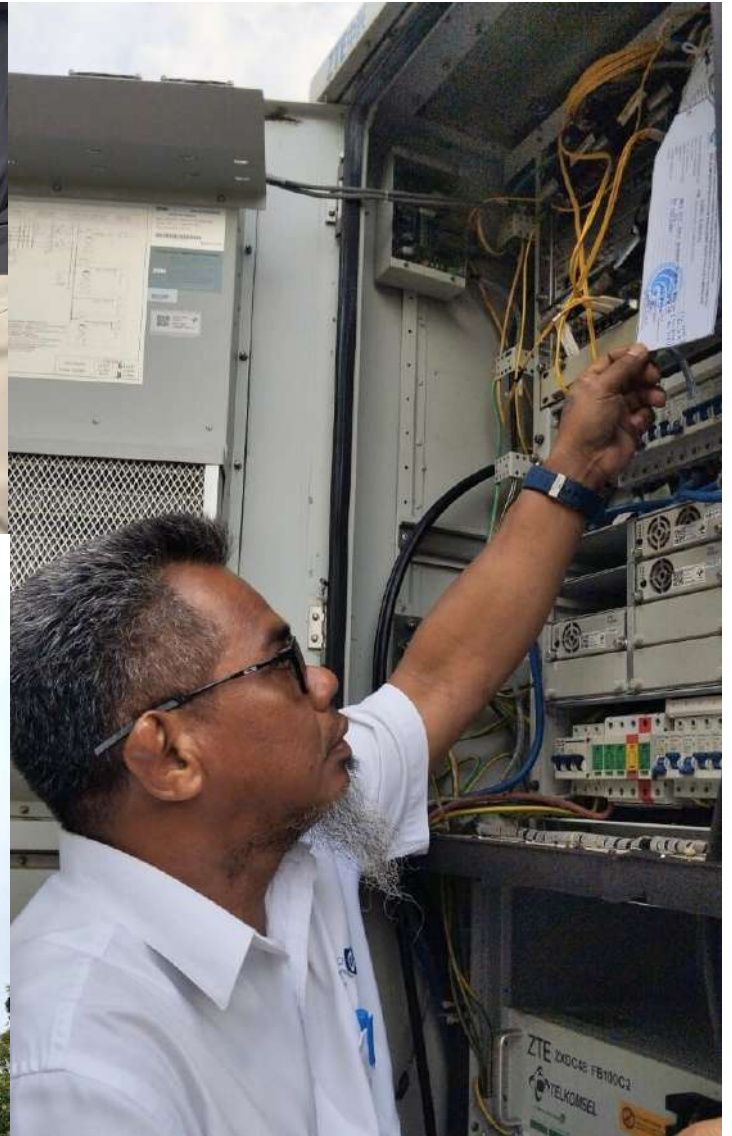
## Upacara dan Peringatan Hari Besar Nasional 2024



## Kegiatan UNAR, Bimbingan Teknis SRC/LRC, Pemeliharaan SMFR dan Iklan Layanan

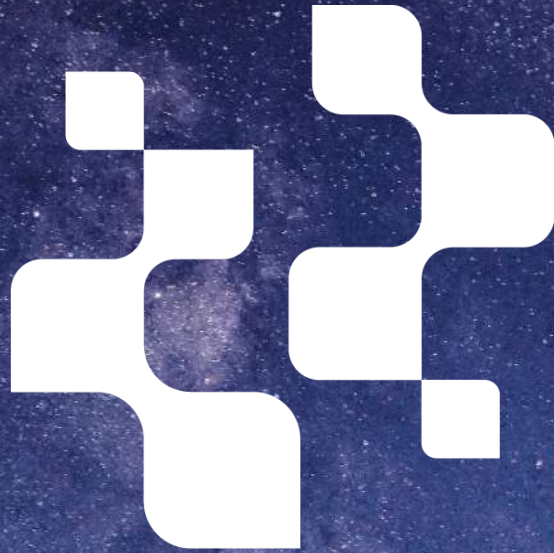


## Kegiatan Penertiban, Inspeksi Validasi ISR, Penanganan Gangguan, Pengukuran dan Monitoring SFR



## Kegiatan Pengembangan Kompetensi Pegawai





# KOMDIGI

## Balai Monitor

Spektrum Frekuensi Radio  
Kelas II MERAUKE



(0971) 323475 - 081240205515



Jl. Trans Irian Km.15 Wasur II, Merauke, Papua Selatan



balmon.merauke



Balmon Merauke



sdppi.kominfo.go.id



tu.upt\_merauke@kominfo.go.id



**KITONG  
BISA!**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**